



**PENGARUH MODEL SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PENJAJAHAN BELANDA DI INDONESIA SISWA KELAS V MIN 10 KOTA MEDAN KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

M. FIKRI RAMADHAN AR
NIM : 36.15.3.077

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH MODEL SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PENJAJAHAN BELANDA DI INDONESIA SISWA KELAS V MIN 10 KOTA MEDAN KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

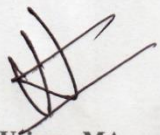
Oleh :

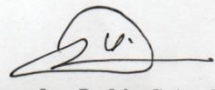
M. FIKRI RAMADHAN AR
NIM : 36.15.3.077

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Usiono, MA
NIP. 19680422 199603 1 002


Ramadan Lubis, S.Ag, M.Ag
NIP. 19720817 200701 1 051

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "PENGARUH MODEL SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PENJAJAHAN BELANDA DI INDONESIA SISWA KELAS V MIN 10 KOTA MEDAN KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN T.A 2018/2019" yang disusun oleh M. FIKRI RAMADHAN AR yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

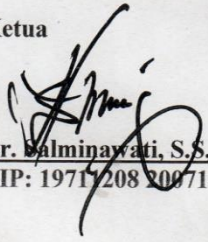
16 Juli 2019 M

13 Zulkaidah 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**


Ketua

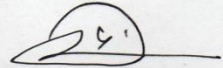

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001

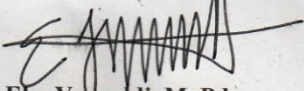
Sekretaris

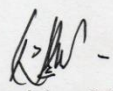

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji


1. **Dr. Usiono, MA**
NIP: 196804221996031002


2. **Ramadan Lubis, S.Ag, M.Ag**
NIP: 197208172007011051


3. **Eka Yumnaldi, M. Pd**
NIB: 100000097


4. **Nunzairina, M.Ag**
NIP: 197308272005012005

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**


Dr. E. Amiruddin Siahaan, M. Pd
NIP. 196010061994031002

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Medan, 02 Juli 2019

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera
Utara Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : M. Fikri Ramadhan AR

Nim : 36.15.3.077

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : Pengaruh Model *SQAR* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan T.A 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Usiono, MA.

NIP. 19680422 199603 1 002

Pembimbing II



Ramadan Lubis, S.Ag, M.Ag.

NIP. 19720817 200701 1 051

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M. Fikri Ramadhan AR

Nim : 36153077

Jur/program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / SI

Judul Skripsi : Pengaruh Model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan T.A 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



M. Fikri Ramadhan AR
Nim. 36153077

ABSTRAK



Nama : M. Fikri Ramadhan AR
NIM : 36.15.3.077
Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Usiono, MA.
Pembimbing II: Ramadan Lubis, S.Ag, M.Ag.
Judul : Pengaruh Model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan T.A 2018/2019

Kata kunci : *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hasil Model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment* yang dilakukan di kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas V-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, dan kelas V-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan Model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap peningkatan hasil belajar IPS materi penjajahan belanda di indonesia siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah 85,15. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional adalah 74,29. Berdasarkan hasil uji *t* dimana diperoleh $4,880 > 1,996$.

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Usiono, MA.
NIP: 19680422 199603 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Model SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan T.A 2018/2019** dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 di UIN Sumatera Utara. Selanjutnya sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan, tetapi berkat ketekunan penulis dan bantuan berbagai pihak, maka dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara Bapak Prof. Dr. KH.Saidurrahman, M.Ag.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S. MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Bapak Dr. Usiono, MA. selaku pembimbing skripsi I yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk

membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ramadan Lubis, S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing skripsi II yang juga dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Pangulu Abdul Karim, Lc, MA. selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
8. Ibu Dra. Nurkhalisah MG, M.Ag. selaku kepala sekolah MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan, serta para guru-guru lain khususnya wali kelas V-A dan V-B dan Staff yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Terima kasih setulusnya dan sebanyak-banyaknya kepada Ayahanda M. Azmal A dan Ibunda Rusmiati R yang telah memelihara, mendidik, membimbing dan mendo'akan penulis dalam mencapai cita-cita hingga selesai sampai mendapatkan gelar sarjana.
10. Saudara kandung saya M. Fadlan Maulana AR dan M. Farhan Ramadhan AR yang telah banyak memberikan motivasi dan doa yang terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat Fahri Khusairi, Muhammad Iqbal, dan Lili Novita Dewi yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan seluruh keluarga besar PGMI-3 stambuk 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan

semangat, dukungan, dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman satu pembimbing skripsi yang telah saling memotivasi, memberi saran dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak keluarga yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian studi dan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga mendapat pahala dan barokah dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan, penulis juga sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sekian dan terimakasih.

Medan, 02 Juli 2019
Hormat Penulis



M. Fikri Ramadhan AR
NIM: 36.15.3.077

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Proses Belajar Mengajar	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	15
c. Prinsip-Prinsip Belajar.....	17
2. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Indikator Hasil Belajar.....	19

3. Model Pembelajaran SQ4R (<i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>).....	20
a. Pengertian Model Pembelajaran SQ4R.....	20
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran SQ4R.....	22
c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran SQ4R.....	24
4. Pembelajaran IPS	25
a. Pengertian IPS.....	25
b. Implementasi Pembelajaran IPS.....	28
B. Kerangka Pikir	29
C. Penelitian Yang Relevan	31
D. Pengajuan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
C. Definisi Operasional.....	38
1. Variabel Bebas.....	38
2. Variabel Terikat.....	38
D. Instrument Pengumpulan Data	39
1. Uji Validitas Tes.....	40
2. Realibilitas Tes.....	41
3. Tingkat Kesukaran.....	42
4. Daya Pembeda Soal.....	43

E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Tes.....	44
2. Observasi.....	44
3. Dokumentasi	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Menghitung Rata-Rata Skor.....	46
2. Menghitung Standar Deviasi.....	46
3. Uji Normalitas.....	47
4. Uji Homogenitas.....	48
5. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Data.....	50
1. Deskripsi Data Penelitian.....	50
2. Deskripsi Data Instrumen Tes.....	51
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	52
4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	53
B. Uji Persyaratan Analisis	54
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Homogenitas	56
C. Hasil Analisis Data / Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan Hasil Analisis	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	36
Tabel 3.2 Populasi Sampel Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan.....	37
Tabel 3.3 Instrument Pengumpulan Data.....	39
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Suatu Tes	41
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	42
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Soal	43
Tabel 4.1 Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Tes Dan Daya Pembeda Soal.....	52
Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Kelas Kontrol	54
Tabel 4.3 Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test	57
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Silabus
LAMPIRAN 2	RPP Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 3	RPP Kelas Kontrol
LAMPIRAN 4	Instrumen Soal Tes
LAMPIRAN 5	Kunci Jawaban Instrumen Soal Tes
LAMPIRAN 6	Tabulasi Validitas Tes
LAMPIRAN 7	Perhitungan Uji Validitas Butir Soal
LAMPIRAN 8	Tabulasi Reliabilitas Tes
LAMPIRAN 9	Perhitungan Reliabilitas Tes
LAMPIRAN 10	Hasil Uji Kesukaran Tes
LAMPIRAN 11	Perhitungan Kesukaran Tes
LAMPIRAN 12	Hasil Uji Daya Pembeda Soal
LAMPIRAN 13	Perhitungan Daya Pembeda Soal
LAMPIRAN 14	Soal Pre-Test dan Post-Test
LAMPIRAN 15	Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test
LAMPIRAN 16	Data Hasil Belajar Kelas Kontrol
LAMPIRAN 17	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku
LAMPIRAN 18	Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 19	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku
LAMPIRAN 20	Perhitungan Uji Normalitas
LAMPIRAN 21	Perhitungan Uji Homogenitas
LAMPIRAN 22	Pengujian Hipotesis
LAMPIRAN 23	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sejak lahir di dunia sudah mendapatkan pendidikan hingga ia masuk ke sekolah. Pendidikan merupakan upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa ke arah kedewasaan serta menolong anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila. Peranan pendidikan di anggap sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tanpa pendidikan, manusia akan terbelakang dan sulit berkembang. Pendidikan mencakup segala aspek keseharian saat seseorang belajar, mengamati, mendengarkan, membaca, menonton, bekerja, dan lain sebagainya, namun pada kenyataannya, banyak lembaga pendidikan digunakan oleh peserta didik untuk dijadikan tempat bermain-main saja, tidak digunakan untuk menimba ilmu pengetahuan, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya individu yang memperoleh pendidikan, tetapi tidak memiliki bekal ilmu yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hampir semua orang pernah mengalami proses pendidikan, tetapi tidak setiap orang mengerti makna pendidikan. Padahal mulai dari pengetahuan, pengalaman dan keterampilan itu semua adalah bagian dari pendidikan. Meskipun berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk memecahkan persoalan-persoalan yang ada mengenai pendidikan di Indonesia, namun pada

kenyataannya, masih banyak kita jumpai kelemahan dan kekurangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu kekurangan atau kelemahan yang mendasar tampak pada kualitas-kualitas guru yang tidak sesuai dengan lulusan atau bidang ilmu yang dikuasainya. Sering sekali kita jumpai di sekolah-sekolah guru yang mengajar itu tidak sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasainya, hal ini dibuktikan dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dampak dari hal ini, proses pembelajaran menjadi kaku dan tidak menarik dikarenakan guru tidak menguasai materi pembelajaran, terkadang siswa hanya disuruh mencatat atau meringkas isi dari buku pelajaran, sehingga siswa enggan membuka buku dan membacanya.

Dalam pelaksanaan pendidikan, seluruh aspek mulai dari guru, siswa, orang tua, dan juga pemerintah memiliki peran masing-masing untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia, seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”, namun pada kenyataannya, banyak orang tua dan guru yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya serta guru yang di sekolah juga mendidik siswa kurang aktif dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang tidak memiliki minat membaca, serta siswa juga enggan membuka buku pelajaran.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan didalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa, dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh, oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi, baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang, namun pada kenyataannya, siswa malas membaca dan akhirnya sulit menemukan informasi yang dibutuhkannya serta kecilnya minat membaca yang dimiliki siswa, hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran siswa MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan terbiasa mengandalkan penjelasan dari guru. Mereka hanya mencatat apa yang telah dicatat oleh guru di papan tulis.

Salah satu yang diajarkan di SD/MI yaitu mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang menekankan pada aspek bersosial. Aktivitas pembelajaran diarahkan sebagai motivasi belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosial dengan lingkungan yang baik dan benar, namun pada kenyataannya, ketika proses pembelajaran berlangsung guru kurang memotivasi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru hanya menyampaikan materi secara teori saja tanpa adanya praktik atau aplikasi dari teori yang diajarkan, hal ini dibuktikan ketika siswa diberikan kesempatan bertanya, sebagian siswa hanya diam saja dan tidak paham pada materi pelajaran yang telah

dijelaskan. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS guru tidak menerapkan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung.

Media merupakan suatu penyalur pesan dan informasi belajar yang dirancang secara baik, yang akan sangat membantu untuk peserta didik dalam memahami pelajaran. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPS materi Penjajahan Belanda di Indonesia adalah media gambar, video dan buku pelajaran. Paduan antara gambar, video dan buku pelajaran dapat membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pembelajaran IPS. Penerapan media ini dalam proses pembelajaran IPS materi Penjajahan Belanda di Indonesia dapat meningkatkan pemahaman siswa, namun pada kenyataannya, pada pembelajaran IPS ditemukan masalah belajar siswa yang rendah, dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa menganggap pelajaran IPS sebagai pembelajaran menghafal karena siswa harus menghafal nama, tempat dan tahun yang dimana hal ini membuat siswa malas untuk mempelajari IPS khususnya pembelajaran IPS yang berisi sejarah. Selain itu guru tidak memberikan contoh bukti nyata dalam proses pembelajaran misalnya gambar, video dan buku pelajaran, siswa hanya diajak imajinasi / menghayal, hal ini dapat menimbulkan kejenuhan siswa pada mata pelajaran IPS.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes untuk hasil belajar pada setiap pembelajaran. Hasil belajar dapat

berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Nilai yang dicapai atau diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat bagaimana penguasaan siswa terhadap mata pelajaran IPS dalam menerima materi yang diberikan. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu *faktor internal* seperti minat, bakat, motivasi, dan tingkat intelegensi. Sedangkan *faktor eksternal* berupa metode, strategi dan media pembelajaran, namun pada kenyataannya, hasil observasi dilapangan yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, tanggal 10 Januari 2019 di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan, jam ke 4-5 yang dilaksanakan oleh wali kelas/guru studi IPS dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu ceramah yang masih bersifat *teacher centered* yang menjadikan guru sebagai pusat atau sumber pembelajaran dikelas, sedangkan siswa sebagai objek pembelajaran. Pembelajaran ini menjadikan proses belajar menjadi kurang bermakna sehingga mengakibatkan siswa menjadi pasif. Maka dapat dilihat bahwa siswa di kelas banyak yang kurang antusias dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut. Dapat dikatakan demikian, karena dari seluruh siswa di kelas V B yang memperhatikan hanya berkisar 15 orang saja, sementara yang lain terlihat tidak memperhatikan karena mengantuk dan sibuk bermain atau bercerita sendiri dengan teman sebangkunya, hal tersebut mengakibatkan rendahnya mutu nilai hasil belajar IPS, sehingga tidak semua siswa mampu memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), hal ini dapat dibuktikan dari hasil ulangan siswa kelas V B tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75, yang ditetapkan dari pihak sekolah ketuntasan klasikal dari kelas V sebanyak 18 dari 30 siswa kelas V B, jadi

dari data tersebut diketahui bahwa 12 siswa tidak memenuhi hasil belajar, hal ini dikarenakan guru tersebut masih menggunakan model-model yang kurang menarik. Sehingga siswa tidak meminati pelajaran yang disampaikan guru tersebut. Model-model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan model atau metode ceramah, tanya-jawab dan penugasan-penugasan saja.

Perlu digunakan strategi atau model pembelajaran yang tidak kaku namun memberi kesempatan bagi para siswa membangun sendiri ilmu maupun kemampuan dengan cara mereka sendiri (*student centered*) serta mengaitkannya dengan informasi-informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. Model pembelajaran SQ4R adalah cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui *Survey* dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya. *Reflect* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan, *Recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh.

Penggunaan model SQ4R, diharapkan akan dapat berpengaruh terhadap kecepatan pemahaman dan peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar IPS**

**Materi Penjajahan Belanda Di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan
Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan T.A 2018/2019”.**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya peserta didik menempatkan sekolah sebagai tempat belajar.
2. Kurangnya perhatian sekolah dalam memilih tenaga kependidikan sehingga terdapat tenaga kependidikan yang tidak linier dalam mengajar.
3. Kurangnya kepedulian guru dan orang tua terhadap siswa dan lingkungan sekolah.
4. Kurangnya minat membaca pada diri siswa dan kesulitan menemukan informasi yang dibutuhkannya.
5. Kurangnya motivasi guru pada diri siswa dalam proses pembelajaran IPS.
6. Kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media pada pembelajaran IPS.
7. Kurangnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS, dilihat selama observasi di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
8. Rendahnya model pembelajaran yang diterapkan di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model SQ4R terhadap hasil belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model SQ4R terhadap hasil belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat dalam bentuk praktik.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

- a. Memberikan acuan untuk guru agar menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Sebagai tambahan ilmu para guru untuk menggunakan model SQ4R dalam suatu pembelajaran.
- c. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis model pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian yang berhubungan dengan peserta didik, guru, dan sekolah.

- a. Bagi peserta didik untuk memberikan masukan untuk sumber belajar yang berkualitas.
- b. Bagi guru untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Bagi sekolah untuk memberikan kontribusi dalam perbaikan penggunaan model pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Proses Belajar Mengajar

a. Pengertian belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹ Secara umum belajar adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang dikenal sekarang adalah guru atau sumber-sumber lain. Dalam belajar pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak orang yang banyak pengetahuannya diidentifikasi orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya diidentifikasi sebagai sedikit belajar, dan orang tidak berpengetahuan dipandang sebagai orang yang tidak belajar.²

Menurut Mardianto belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik ilmu pengetahuan maupun bidang keterampilan dan kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti : belajar menelungkup, duduk, merangkap, berdiri atau berjalan.³ Pengertian belajar menurut teori kognitif adalah perubahan persepsi dari pemahaman yang tidak selalu berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan

¹Departemen Pendidikan & Kebudayaan, (2017), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 125.

²Sri Hayati, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*, Magelang: Graha Cendikia, h. 1.

³Mardianto, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 45.

diukur. Asumsi teori ini adalah bahwa setiap orang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang tertata dalam bentuk struktur kognitif yang dimilikinya. Proses belajar akan berjalan dengan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang.⁴

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan harus relatif mantap, harus merupakan akhir dari pada suatu periode waktu yang cukup panjang. Beberapa lama periode waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung setiap hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun. Ini berarti kita harus mengenyampingkan perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kelelahan, adaptasi, ketajaman perhatian atau kepekaan seseorang yang biasanya hanya berlangsung sementara.

Belajar merupakan proses dalam perkembangan hidup manusia, dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar, kitapun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses, dan bukan

⁴Miftahul Huda, (2017), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Metodis dan Paradigmatian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 63.

suatu hasil, oleh karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Berikut ini adalah pengertian belajar menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Pengertian belajar menurut James Owhittaker sebagaimana dikutip Abu Ahmadi adalah: Learning is the process by which behaviour (in the broader sense originated of changer through pracice or training). Artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.⁵
- 2) Skinner seorang pakar teori belajar mngemukakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, ia percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguatan.⁶

Hidup didunia ini harus menempuh pendidikan, hal ini sesuai dengan ayat yang dalam perspektif islam belajar merupakan kegiatan yang memiliki keutamaan menuntut ilmu. Sebagaimana ayat yang menjelaskan keutamaan menuntut ilmu sebagai berikut, Surah Al-Mujadilah ayat 11 :

⁵Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, (2013), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 120.

⁶Khadijah, (2016), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, h. 21.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁷

Dari ayat diatas, dalam hal ini ilmu tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu ilmu yang dimiliki harus memiliki manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Dan belajarlh jalan satu-satunya dalam mencapai ilmu yang bermanfaat tersebut, karena selain perintah dan anjuran dari Allah Swt belajar sangat menjadi pedoman dalam menuntut ilmu yang akan menjadi suatu hal dalam mengembangkan hidup yang jauh lebih baik lagi.

Dan dalam Al-Qur’an Surah Al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan juga tentang keutamaan belajar yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ أَلَمْ يَرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : “1.Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2.Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3.Bacalah, dan

⁷Departemen Agama RI, (2014), *AL-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Examedia, h. 415.

Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁸

Dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 di atas terdapat isi kandungan sebagai berikut :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”: ini ayat pertama yang diterima Nabi. Ayat ini mengandung perintah untuk membaca, menulis dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan syiar agama Islam. Makanya, bacalah Al-Qur’an hai Muhammad dimulai dengan nama Tuhanmu yang menciptakan segala makhluk dan seluruh alam semesta. Kemudian Allah menjelaskan masalah penciptaan untuk memuliakan manusia. “Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah”: Allah Swt menciptakan manusia dengan bentuknya yang indah dan merupakan makhluk paling mulia dari segumpal darah atau sel sperma dan sel telur. Betapa maha suci Allah Swt pencipta terbaik. “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah”: bacalah hai Muhammad dan Tuhanmu adalah maha agung dan mulia, tidak ada yang menyamai maupun setara dengan dia. Kesempurnaan kemurahan Allah Swt ditunjukkan dengan pengajarannya terhadap manusia akan apa yang tidak ia ketahui. “Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam”: Allah Swt mengajar manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang baru. “Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”: Allah Swt mengajar manusia apa yang tidak/belum diketahuinya. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa.

⁸Ibid, *AL-Qur’an dan Terjemahannya*.

Secara perlahan, Allah Swt memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya itu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu yang lain bahkan ilmu yang mungkin langsung diberikan oleh Allah Swt kepada beberapa orang yang dikehendaki tanpa melalui belajar (ilmu laduni).⁹

Demikian, Allah Swt telah menerangkan bahwa manusia dicipta dari benda yang tidak berharga kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁰

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar bertanggung jawab ada banyak faktor, antara lain, kondisi kesehatan, keadaan intelegensi, keadaan, minat, dan motivasi siswa, keadaan keluarga, dan lain-lain.

⁹Ibid, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*.

¹⁰Muhibbin Syah, (2016), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 129.

Media juga termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi belajar, karena media sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Media merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Gagne menyatakan bahwa media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya proses belajar terjadi.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.¹¹

Dibawah ini akan dikemukakan secara ringkas faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tersebut dapat dilihat dari empat faktor yakni:

1. Faktor non sosial

Faktor-faktor ini dapat dikatakan juga tidak terlalu banyak jumlahnya seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu pagi, atau siang malam, letak tempat, alat belajar. Harus diatur sedemikian rupa agar dapat memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan *didaktis*, *psikologis* dan *pedagogis*.

2. Faktor-faktor sosial

¹¹ Nasution Wahyudin Nur, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 63-64.

Faktor ini adalah faktor manusia baik manusianya itu ada maupun tidak hadir, kehadiran seseorang dalam belajar, banyak sekali mengganggu situasi belajar.

3. Faktor-faktor fisiologis

Pada faktor-faktor ini harus ditinjau, sebab bisa terjadi melatar belakang aktivitas belajar, keadaan jasmani, karena jasmani yang segar dan kurang segar akan mempengaruhi situasi belajar.

4. Faktor psikologi

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologi pada seorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya.¹²

c. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah konsep-konsep atau asas (kaidah dasar) yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar ini mengandung maksud bahwa pendidik akan melaksanakan tugasnya dengan baik apabila anda dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar.¹³

Prinsip belajar menurut Slameto berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar:

¹²Sardiman, (2017), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 103.

¹³Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 303-304.

1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
2. Belajar harus dapat menimbulkan “*reinforcement*” dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.¹⁴

Sedangkan menurut umum prinsip-prinsip belajar adalah :

- 1) Belajar merupakan bagian dari perkembangan.
- 2) Belajar berlangsung seumur hidup.
- 3) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha dari individu sendiri.
- 4) Belajar mencakup semua aspek kehidupan.
- 5) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu.
- 6) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru.
- 7) Belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi.
- 8) Perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang sangat kompleks.
- 9) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan.
- 10) Untuk kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bantuan atau bimbingan dari orang lain.¹⁵

¹⁴Yatim Rianto, (2014), *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Prenada Media, h. 62-63.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik diluar maupun didalam ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan belum mampu kearah sudah mampu. Seseorang yang melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat hasil belajar.¹⁶ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.¹⁷ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹⁸ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Lebih lanjut lagi Sudjana

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, (2014), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.165.

¹⁶Muhammad Afandi, dkk, (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Unissula Pers, h. 4.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, (2014), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.165.

¹⁸Agus Suprijono, (2016), *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 5.

berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalamannya.¹⁹

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni:

1) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), dan penilaian (*evaluation*).²⁰

2) Ranah Afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuannya mencerminkan heirarki yang bertentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan peserta didikan afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organizationby a value complex*).²¹

3) Ranah Psikomotorik

¹⁹Kunandar, (2014), *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Depok: Raja Grafindo Persada, h. 62.

²⁰Asep Herry Hermawan, dkk, (2014), *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, h. 10.

²¹Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, (2015), *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UPT MKK UNNES, h. 86.

Berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Penjabaran ranah psikomotorik ini sangat sukar karena seringkali tumpang tindih dengan ranah kognitif dan afektif. Misalnya didalam tujuan peserta didik seperti: menulis kalimat mencakup ranah kognitif (pengetahuan tentang bagian-bagian kalimat), ranah afektif (keinginan untuk merespon), dan psikomotorik (koordinasi syaraf).²²

3. Model Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

a. Pengertian Model Pembelajaran SQ4R

Model pembelajaran SQ4R adalah pengembangan dari model pembelajaran SQ3R dengan menambahkan unsur reflect. Metode membaca SQ4R ini digunakan dalam membaca untuk studi, dimana membaca untuk memahami isi buku atau isi bacaan sehingga pemahaman yang komprehensif (mendalam dan padat) tentang isi buku atau isi bacaan dapat tercapai. Metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang dicetuskan oleh Francis Robinson tahun 1941, membuat perubahan besar dalam perkembangan metode belajar.

Model pembelajaran SQ4R adalah cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui; Survey dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan diujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik dan peta. Question dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi

²²Ibid, h. 73.

bahan ajar). Read dengan membaca teks dan mencari jawabannya. Reflect yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. Recite merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan Review yaitu cara meninjau ulang menyeluruh.

Model pembelajaran SQ3R merupakan salah satu bagian strategi elaborasi yang berfungsi untuk membentuk kebiasaan siswa berkonsentrasi dalam membaca, melatih kemampuan membaca cepat, melatih daya peramalan berkenaan dengan isi bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca kritis dan komprehensif. Strategi *elaborasi* adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian.²³ Dengan demikian, model pembelajaran SQ4R adalah strategi membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membantu membaca bahan belajar secara bersama-sama dan cermat.

Adapun tujuan dari model pembelajaran SQ4R yaitu sebagai berikut :

- 1) Membekali siswa dengan suatu pendekatan yang sistematis terhadap jenis-jenis kegiatan membaca.
- 2) Meningkatkan proses belajar mengajar secara mantap, efisien dan efektif untuk berbagai materi bacaan.²⁴

²³Yatim Rianto, (2014), *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Prenada Media, h. 267-268.

²⁴Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 190.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran SQ4R

Menurut Suyatno menyatakan langkah-langkah dari model pembelajaran SQ4R yaitu sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama yaitu *Survey*, dengan mencermati teks bacaan dan mencatat/menandai ide pokok setiap paragraf. Dalam melakukan aktivitas *survey* diperlukan suatu yang dapat membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjangnya teks, judul bagian (Heading) dan judul sub bagian (sub Heading), istilah dan kata kunci, dan sebagainya.
- 2) Langkah kedua yaitu *Question*, dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar) dalam melakukan aktivitas *question* guru memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan, dan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Pertanyaan yang disusun hendaknya diambil dari bagian bacaan waktu membaca dengan susunan sebagaimana susunan wacana tersebut.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya : “Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali seorang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.²⁵

²⁵Departemen Agama RI, (2014), *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Examedia, h. 217.

Ayat ini menegaskan bahwa: *Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu kepada umat manusia kapan dan dimanapun, kecuali orang-orang lelaki yakni jenis manusia pilihan, bukan malaikat yang Kami beri wahyu kepada mereka* antara lain melalui malaikat jibril; Maka wahai orang-orang yang ragu atau tidak tahu maka bertanyalah kepada ahl-Dzikr yakni orang-orang yang berpengetahuan *jika kamu tidak mengetahui.*

- 3) Langkah ketiga yaitu *Read*, dengan membaca teks dan mencari jawabannya. Melalui langkah *read* guru menugaskan siswa secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- 4) Langkah ke empat yaitu *Reflect*, merupakan aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. *Reflect* bukanlah langkah yang terpisah dengan langkah membaca tetapi merupakan satu kesatuan. Selama membaca guru menugaskan siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang disampaikan.
- 5) Langkah ke lima yaitu *Recite*, merupakan mempertimbangkan jawaban yang ditemukan (catat atau bahas bersama). Melalui langkah *recite* guru menugaskan siswa untuk menyebutkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun.
- 6) Langkah ke enam yaitu *Review*, merupakan cara meninjau langkah ulang menyeluruh. Pada langkah terakhir guru menugaskan siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Dengan cara siswa untuk melihat kembali dan membandingkan tulisannya dengan

bahan bacaan yang sebenarnya jika ada kesalahan, siswa memperbaiki tulisannya dengan isi jawabannya tersebut.²⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SQ4R

Model pembelajaran SQ4R terdapat kelebihan dan kekurangan yakni sebagai berikut :

1) Kelebihan Model Pembelajaran SQ4R

- a) Dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya.²⁷
- b) Dapat membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca atau efektif dalam membantu siswa menghafal informasi dari bacaan.
- c) Dapat membantu siswa memahami suatu bacaan.
- d) Membantu siswa untuk belajar sendiri.
- e) Membantu siswa untuk berpikir kritis.
- f) Dapat meningkatkan rasa senang dan konsentrasi siswa pada pembelajaran.²⁸

2) Kelemahan Model Pembelajaran SQ4R

- a) Apabila dalam penggunaan model SQ4R siswa tidak teliti, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi berikutnya.

²⁶Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 191.

²⁷Tukiran Taniredja, dkk, (2014), *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta, h. 109.

²⁸Jumanta Hamdayana, (2014), *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, h. 146.

- b) Apabila siswa tidak aktif di dalam proses belajar maka siswa tidak akan mendapatkan hasil yang baik dalam proses belajar.
- c) Siswa yang tidak mengikuti dengan baik cara pembelajaran dengan model SQ4R maka siswa kesulitan dalam menerima pelajaran.²⁹

Dari kelebihan dan kekurangan model SQ4R diatas, guru dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut dengan melakukan upaya-upaya sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara optimal. Penggunaan model SQ4R pada mata pelajaran IPS sangat sesuai diterapkan di kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan, karena metode ini akan membantu memudahkan siswa mengingat suatu materi dalam pembelajaran IPS.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan subjek didik/pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Dimiyati pembelajaran adalah kegiatan guru terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekan pada penyediaan sumber belajar. Berdasarkan dari kajian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dipersiapkan sedemikian rupa sehingga peserta didik/siswa dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya yang berdampak positif pada pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.

²⁹Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 190.

Pengertian IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia, aktivitas manusia dilihat dari dimensi waktu yang meliputi masa lalu, sekarang dan masa depan. Aktivitas sosial merupakan aktivitas manusia yang berkaitan dalam hubungan dan interaksinya dengan aspek keruangan atau geografis. Manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dalam dimensi arus produksi, distribusi dan konsumsi. Aktivitas manusia dalam membentuk seperangkat peraturan sosial dalam menjaga pola interaksi sosial antarmanusia dan bagaimana cara manusia memperoleh dan mempertahankan suatu kekuasaan.³⁰

Fokus kajian IPS adalah berbagai aktivitas manusia dalam berbagai dimensi kehidupan sosial sesuai dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial. Harus diakui bahwa ide IPS berasal dari literature pendidikan Amerika Serikat. Nama asli IPS di Amerika Serikat adalah “Social Studies”. Istilah tersebut pertama kali dipergunakan sebagai nama sebuah komita yaitu yang didirikan pada tahun 1913. Tujuan dari pendirian lembaga ini adalah sebagai wadah himpunan tenaga ahli yang berminat pada kurikulum ilmu-ilmu sosial ditingkat sekolah dan ahli ilmu-ilmu sosial yang mempunyai minat sama.

Defenisi IPS menurut National Council for Social Studies (NCSS) IPS adalah pembelajaran IPS merupakan dasar untuk mengembangkan tujuan kurikulum yang berupaya membentuk warga Negara yang baik dalam suatu masyarakat yang demokratis ditengah-tengah Negara dan masyarakat dunia, serta membentuk intelektual dan membina kesadaran, baik secara pribadi maupun sebagai anggota dalam memecahkan masalah sosial. Pembelajaran IPS pada intinya merupakan

³⁰ Deny Setiawan, (2016), *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan: Larispa Indonesia, h. 3.

perpaduan antara konsep-konsep ilmu sosial dengan konsep-konsep pendidikan yang dikaji secara sistematis, psikologis dan fungsional sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan tujuan pendidikan.

IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. Maka, adapun tujuan pembelajaran IPS adalah :

- 1) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 2) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.
- 3) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 4) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.³¹

b. Implementasi Pembelajaran IPS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata implementasi adalah pelaksanaan, dan penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah suatu hal yang telah dirancang atau di desain untuk kemudian dijalankan

³¹Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV Widya Puspita, h. 3-4.

sepenuhnya.³² Menurut Syafaruddin Nurdin, kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.³³

Menurut Abdullah Idi, implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.³⁴

Kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah tindakan melaksanakan atau mewujudkan apa yang telah ditetapkan secara sungguh-sungguh acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan yang akan memberikan perubahan. Keberhasilan implementasi dapat diukur dari kelancaran rutinitas dan tiadanya persoalan. Implementasi yang berhasil mengarah kepada kinerja yang memuaskan kepada semua pihak terutama kelompok penerima manfaat yang diharapkan.

Adapun implementasi dari pembelajaran IPS ialah :

- 1) Pengembangan kemampuan intelektual siswa. Berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial.
- 2) Pengetahuan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.

³²Departemen Pendidikan & Kebudayaan, (2017), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 596.

³³Nurdin Syafruddin, (2015), *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, h. 70.

³⁴Abdullah Idi, (2014), *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Press, h. 247.

- 3) Pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.
- 4) Untuk mengembangkan pengetahuan nilai, sikap, keterampilan sosial dan kewarganegaraan peserta didik agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.
- 5) Membantu siswa belajar tentang masyarakat dunia dimana mereka hidup dan memperoleh jalan, untuk belajar menerima realitas sosial, dan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk membantu mengasah perilaku manusia.

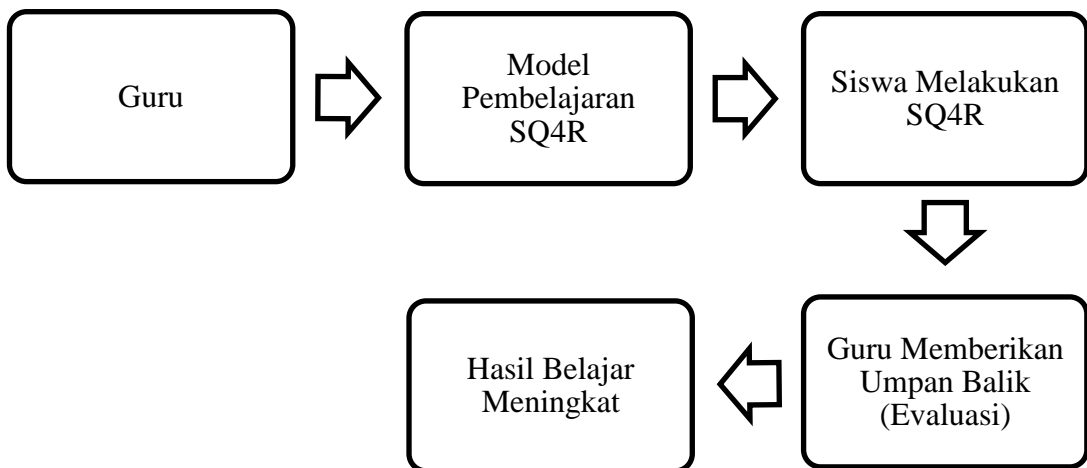
B. Kerangka Fikir

Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penerapan konsep diri. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun lingkungannya. Selain itu pemilihan dan penggunaan strategi, metode, model dan media dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran IPS Kelas V.

Permasalahan yang muncul dalam hal ini adalah kurang mampunya siswa dalam menemukan informasi, diduga karena kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar. Kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Kegiatan belajar yang masih berpusat pada guru sebagai sumber pembelajaran di kelas, sedangkan siswa sebagai objek pembelajaran.

Mengoptimalkan hasil belajar IPS siswa kelas V, maka dibutuhkan suatu model yang tepat. Model yang dimaksud adalah model SQ4R. Model ini akan memotivasi siswa sedemikian rupa, sehingga timbul hasrat untuk mencermati teks, membuat pertanyaan-pertanyaan dari teks tersebut, dan mencari jawabannya dengan cara membaca, kemudian mempertimbangkan jawaban dan meninjau ulang kembali teks yang dicermati.

Proses pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran SQ4R. Pada mulanya guru memberikan masalah kepada siswa untuk dicari penyelesaiannya, disamping itu guru juga membantu siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat, dari situlah proses pembelajaran SQ4R berlangsung. Adapun kerangka berfikir untuk penerapan model pembelajaran SQ4R dalam pembelajaran IPS dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang terdahulu mempunyai keterkaitan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Oleh Intan Tyas Kinanthi (NIM 09203244007) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan metode SQ4R dan yang diajar dengan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode SQ4R dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan design pre-test post-test control group. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu metode SQ4R sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling diperoleh kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen (32 peserta didik) dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol (32 peserta didik). Pengambilan data menggunakan tes kemampuan membaca. Validitas instrument terdiri atas validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas dihitung dengan rumus Korelasi Point Biserial. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 soal sebanyak 39 soal valid dan 11 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,945. Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung 3,69 lebih besar dari ttabel 2,00 pada taraf sinifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 83,09 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 77,48. Bobot keefektifannya adalah 8,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan metode SQ4R dan yang diajar dengan metode konvensional, dan (2) penggunaan metode SQ4R efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman.

2. Ari Fatmawati Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan > Pendidikan Guru Sekolah Dasar 19 Mar 2012. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui metode pembelajaran SQ4R pada siswa kelas V semester II di Sekolah Dasar 02 Buntar Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun 2011/2012. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), melalui model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V di SD Negeri 02 Buntar Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran IPS tentang Usaha dan Jenis Kegiatan Ekonomi di Indonesia kondisi awal/prasiklus

dari jumlah 27 siswa, hanya 6 siswa yang tuntas hanya sekitar 26% masih tersisa 21 siswa atau 74% yang belum tuntas. Pada siklus I diketahui bahwa dari 27 siswa yang mencapai ketuntasan dari indikator KKM sebanyak 21 siswa atau 74% dan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa atau 26%. Pada siklus II dari 27 siswa yang telah tuntas 27 siswa atau mencapai ketuntasan maksimal yaitu 100%, yang berarti taraf ketuntasan maksimal yaitu 100%, yang berarti taraf ketuntasan siswa dalam I kelas telah mencapai di atas indikator pencapaian 85%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat menjawab yakni terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui penggunaan metode pembelajaran SQ4R materi Usaha dan Jenis Kegiatan Ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 02 Buntar tahun 2011/2012.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis mengandung pengertian suatu pendapat yang kebenarannya masih harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 : tidak ada Pengaruh Model SQ4R Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.
2. H_a : terdapat Pengaruh Model SQ4R Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas V semester genap MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai variabel X dan Hasil belajar siswa variabel Y. Penelitian ini ber-jenis kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Quasi eksperimen (eksperimen semu)*.³⁵ Metode *Quasi eksperimen* yaitu metode *eksperimen* yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengawasan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.³⁶ Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan yang beralamat di Jl. Jaring Kakap 02, Kelurahan Nelayan Indah, Kecamatan Medan Labuhan. Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun 2018/2019.

Desain dalam penelitian ini, variabel bebas diklasifikasikan menjadi 2 (dua sisi), yaitu model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) (A1) dan model pembelajaran *konvensional* (A2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa.

³⁵Masganti Sitorus, (2014), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, h.118.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 59.

Setelah saya melihat kondisi sekolah terdapat beberapa alasan saya mengambil sekolah tersebut untuk di jadikan tempat penelitian. Diantaranya ialah:

1. Kurang memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran saat mengajar
2. Kurangnya dalam menggunakan model saat mengajar dan,
3. Guru kurang penguasaan kelas dalam mengajar

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Model Pembelajaran	Model Pembelajaran SQ4R	Model Pembelajaran Konvensional
Hasil Belajar	(A1)	(A2)
Hasil Belajar IPS (B)	A1B	A2B

Keterangan :

A1B : Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran SQ4R.

A2B: Hasi belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran *konvensional*.

Penelitian ini melibatkan dua kelas V B dijadikan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas V A dijadikan sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas eksprimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R dan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang diteliti.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 69 orang yang terdiri dari dua kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Populasi sampel siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Tahun Pembelajaran 2018/2019

No	Kelas	Populasi	Keterangan
1.	V-A	35 orang	Kelas Kontrol
2.	V-B	34 orang	Kelas Eksperimen
Jumlah		69 orang	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁸ Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas V. Dalam hal ini sampel yang digunakan harus representatif (mewakili populasi), sehingga harus dilakukan pengambilan sampel yang benar. Maka agar diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *Total sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini untuk diberikan pembelajaran dengan model SQ4R yaitu 34 siswa di kelas V B.

³⁷Indra Jaya, dkk, (2013), *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, h. 20.

³⁸Indra jaya, (2018), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 32.

Teknik *Total Sampling* merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti atau objek populasi kecil dan keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian. Maka sampel yang diteliti ada dua kelas yaitu V B yang menjadi kelas eksperimen dan akan diberikan tindakan menggunakan model SQ4R, dan V A yang menjadi kelas kontrol (pembanding) dengan tidak diberikan tindakan seperti kelas eksperimen melainkan hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

C. Definisi Operasional

Variabel merupakan obyek peneliti atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SQ4R.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa nilai tes mata pelajaran IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan tahun pelajaran 2018/2019 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

D. Instrument Pengumpulan Data

Penelitian ini ketika diberikan perlakuan tidak ada model lain selain model SQ4R yang diperhitungkan dan semua sampel merupakan model pembelajaran yang sama pada saat perlakuan dalam penelitian.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka instrument pengumpulan data eksperimen ini adalah *posttest only control group design*. Instrument pengumpulan data ini, siswa dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama tidak diberikan perlakuan (O_1) *pre-test* dan pengukuran kedua dilakukan sesudah perlakuan dilaksanakan (O_2) disebut *post-test*.

Tabel 3.3 Instrument Pengumpulan Data

Pretest		Perlakuan	Posttest	
Kontrol	O_1	X	Eksperimen	O_2

Keterangan :

O_1 = Pemberian pretest (tes awal) sebelum perlakuan.

X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model SQ4R.

O_2 = Pemberian posttest (tes akhir) setelah memberi perlakuan.

Sebuah tes valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal pretest dan posttest yang akan diujikan pada siswa, terlebih dahulu tersebut divalidkan.⁴⁰ Untuk karakteristik tersebut dilakukan uji:

³⁹Suharsimi Arikunto, (2015), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 203.

⁴⁰Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Medan : Perdana Publishing, h. 116.

1. Uji Validitas Tes

Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum X$ = Jumlah skor untuk variabel X

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah skor untuk variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat setiap X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment* dan juga dengan menggunakan formula Guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan yang berjumlah 69 siswa dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam dalam menilai apa yang dinilainya.⁴¹ Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang *konsisten*,⁴² untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan metode belah dua dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyak soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = varians total yaitu varians skor total

Tabel 3.4 Adapun kriteria reliabilitas suatu tes adalah sebagai berikut:

Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

⁴¹Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi II*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 115.

⁴²Ibid, h. 116.

Keterangan:

S^2 = Varians total yaitu varians skor total

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah,⁴³ untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Adapun Kriteria Indeks Kesukaran Soal adalah sebagai berikut:

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Terlalu sukar
$0,30 \leq p < 0,70$	sedang (cukup)
$0,70 \leq p < 1,0$	Terlalu mudah

⁴³Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendiidkan Islami*, Medan : Perdana Publishing, h. 116.

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu,⁴⁴ untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

BA= Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

Tabel 3.6 Adapun kriteria Daya Pembeda Soal adalah sebagai berikut:

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,0- 0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik sekali

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari responden penelitian. Cara yang

⁴⁴Ibid, h. 118.

digunakan dalam mengumpulkan data penelitian sangat erat kaitannya dengan alat pengumpul data yang digunakan.⁴⁵

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan diantaranya:

a. Tes

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar kognitif IPS kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan tahun pelajaran 2018/2019 adalah dengan tes. Pada dasarnya tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntun penemuan tugas-tugas kognitif.⁴⁶ Instrumen tesnya sebanyak 20 butir soal pilihan berganda. Tes, yaitu berupa tes awal dan tes akhir dilakukan dengan soal pilihan berganda 10 butir soal, dengan ketentuan jawaban benar 10 dan salah 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

b. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang situasi dan peristiwa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan adalah observasi berpartisipasi lengkap. Observasi partisipasi lengkap adalah observasi yang melibatkan peneliti terhadap aktivitas yang diteliti.⁴⁷

⁴⁵Masganti Sitorus, (2014), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, h. 77.

⁴⁶Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h. 141.

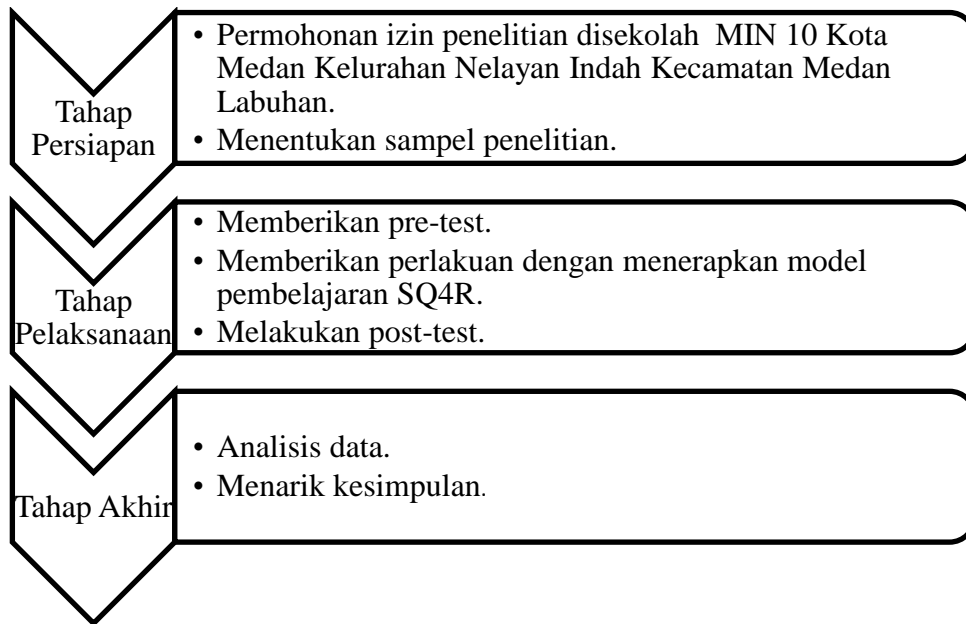
⁴⁷Hasyim Hasanah, (2016), *Teknik-Teknik Observasi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang: Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli, h. 26.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku dan surat kabar. Dokumentasi dalam penelitian ini bersifat sekunder karena data sebagai pelengkap data primer. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan memperoleh data-data nama siswa dan hasil belajar siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan tahun pelajaran 2018/2019, letak geografis sekolah, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran IPS dan RPP guru.

Langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh data pada tes mata pelajaran IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian.
2. Peneliti memberikan tugas kepada siswa berupa perintah membaca materi pelajaran IPS.
3. Peneliti mengawasi jalannya tes berlangsung.
4. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk membaca dan 45 menit untuk menjawab soal yang berkaitan dengan materi.
5. Peneliti mengumpulkan data.
6. Peneliti menganalisis hasil pekerjaan siswa.
7. Data yang diperoleh diberikan skor, skor kemudian akan diubah menjadi nilai.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata skor mean dengan rumus:⁴⁸

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

2. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\frac{\sum x^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = Semua skor dijumlahkan dibagi N, kemudian dikuadratkan

⁴⁸Adi Suryanto, (2016), *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, h. 430.

3. Uji Normalitas

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistis inferensial untuk satu arah atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang normal atau terjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan.

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Maka digunakan uji normalitas *Lilifors*. Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, tentukan nilai Z_i .

Nilai Z_i digunakan rumus:

$$\frac{X_i - M}{SD}$$

Keterangan:

X_i = Skor tujuan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

- b. Tentukan hasil nilai F_{z_i} .
- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$. Nilai $S(Z_i)$ merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data (sampel).
- d. Tentukan nilai terbesar dari kolom $|F(Z_i - S(Z_i))|$
- e. Bandingkan L_0 dengan L tabel. Ambillah harga paling besar L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Bandingkan L_0 dengan L nyata dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :
 - 1) Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi normal.

2) Jika $l_0 \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi tidak berdistribusi normal.⁴⁹

4. Uji Homogonitas

Uji Homogonitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians homogen atau tidak. Uji Homogonitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak dinyatakan homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ4R terhadap hasil belajar IPS siswa. Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2$. Apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak. Yaitu dengan rumus:

⁴⁹Harun Sitompul, dkk, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan: Perdana Publishing, h. 99.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

S_1^2 = Variansi sampel 1

S_2^2 = Variansi sampel 2

Ketika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran SQ4R dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPS Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan tahun pelajaran 2018/2019.

Ketika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran SQ4R dan siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional pada pelajaran IPS kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan tahun pelajaran 2018/2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah, Kecamatan Medan Labuhan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Tahun Ajaran 2018/2019 pada semester genap yang berjumlah 69 siswa. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas V-B sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 orang dan kelas V-A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2019 sebagai observasi awal dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan. Lalu pada tanggal 25 Mei 2019 menyerahkan surat izin penelitian di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan. Dan pada tanggal 27 Mei s.d 28 Mei 2019 pelaksanaan penelitian sebanyak dua kali pertemuan. Dengan rincian satu kali pertemuan di kelas eksperimen dan satu kali pertemuan di kelas kontrol.

Adapun alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2×35 menit (2 jam pelajaran) dengan materi penjajahan belanda di Indonesia.

Sebelum dilaksanakan penelitian, maka terlebih dahulu melakukan validasi soal tes kepada dosen ahli dan kepada siswa kelas V untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan sebagai instrumen tes dalam penelitian.

2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Uji instrumen tes yang dilakukan pada kelas V-B dan validatornya adalah Bapak Ismail, M.Si. Dari hasil perhitungan validasi tes **lampiran 7** dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Setelah dihitung dari 30 soal dalam bentuk pilihan berganda yang diujikan dinyatakan 20 soal valid dan 10 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari hasil perhitungan reliabilitas **lampiran 9**, dengan menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson) diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Langkah berikutnya adalah menghitung tingkat kesukaran soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal **lampiran 11** maka dinyatakan 1 soal dengan kriteria mudah dan 29 soal dengan kriteria sedang. Langkah terakhir adalah menghitung daya pembeda soal **lampiran 13** terdapat 11 soal kriteria jelek, 7 soal kriteria cukup dan 12 soal kriteria baik.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar IPS materi penjajahan belanda di Indonesia siswa.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Tes Dan Daya Pembeda Soal

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keputusan
1	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
2	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
3	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
4	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
5	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
6	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
7	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
8	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
9	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
10	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
11	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
12	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
13	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
14	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
15	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Tolak
16	Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Terima
17	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
18	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
19	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
20	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
21	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
22	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
23	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
24	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
25	Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Terima
26	Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Terima
27	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
28	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
29	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
30	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan 20 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan strategi

pembelajaran konvensional. Dan pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal post-test sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100 untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Kelas Kontrol

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa	35	35
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1635	2600
Rata-rata	46,71	74,29
Standar Deviasi	8,22	9,33
Varians	67,56	86,97
Nilai Maksimum	65	95
Nilai Minimum	35	70

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas kontrol 46,71 dengan standar deviasi 8,22 dan setelah diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 74,29 dengan standar deviasi 9,33.

4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), siswa terlebih dahulu diberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan diajarkan dengan model pembelajaran *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite*

Review). Pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa	34	34
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	2160	2895
Rata-rata	63,53	85,15
Standar Deviasi	7,84	9,17
Varians	61,41	84,07
Nilai Maksimum	75	100
Nilai Minimum	50	70

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen 63,53 dengan standar deviasi 7,84 dan setelah diberikan perlakuan diajarkan dengan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), diperoleh rata-rata 85,15 dengan standar deviasi 9,17.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t* terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Salah satu teknik uji normalitas adalah teknik *liliefors*, yaitu suatu teknik uji analisis data sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini mengambil nilai tes hasil belajar siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada hasil belajar siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar -0,0353 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,886. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0353 < 0,886$. Hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar menggunakan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada hasil belajar siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar -0,0341 dan nilai L_{tabel} 0,886. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0341 < 0,886$. Dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPS yang diajar dengan menggunakan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebaran normal.

Dan berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai pre-test pada kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional diperoleh L_{hitung} sebesar -0,0084 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,886 karena $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0084 < 0,886$. Hasil perhitungan yang ada pada **lampiran 20** untuk data nilai post-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional pada hasil

belajar siswa diperoleh L_{hitung} sebesar -0,0468 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,886 karena $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0468 < 0,886$. Dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPS yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional memiliki sebaran normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Hasil	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	Pre-test	35	-0,00849105	0,886	Berdistribusi normal
	Post-test	35	-0,046801345	0,886	Berdistribusi normal
Eksperimen	Pre-test	34	-0,03538481	0,886	Berdistribusi normal
	Post-test	34	-0,034160934	0,886	Berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varians yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar IPS siswa. Data berasal dari varians populasi yang homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Uji homogenitas pada hasil belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 21**.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test

Kelompok	Kelas	Dk	SD²	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Pre-test	Kontrol	35	67,56	1,100	1,80	Homogen
	Eksperimen	34	61,41			
Post-test	Kontrol	35	86,97	1,034	1,80	Homogen
	Eksperimen	34	84,07			

C. Pengujian Hipotesis

Pada hasil analisis data akan menjawab rumusan masalah poin ketiga yaitu bagaimanakah pengaruh yang signifikan penggunaan model SQ4R terhadap hasil belajar IPS Materi Penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V (perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol). Data yang akan di analisis adalah data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan data analisis sebelumnya, data dinyatakan normal dan homogen sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Sebelum pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t* (Polled Varian) digunakan apakah penerapan pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti yaitu hasil belajar IPS materi penjajahan Belanda di Indonesia siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

- a. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model SQ4R terhadap hasil belajar IPS materi penjajahan belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 kota medan kelurahan nelayan indah kecamatan medan labuhan.
- b. H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model SQ4R terhadap hasil belajar IPS materi penjajahan belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 kota medan kelurahan nelayan indah kecamatan medan labuhan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dari perhitungan diketahui nilai $t_{hitung} = 4,880$. Dan dapat diketahui nilai $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,880 > 1,996$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model SQ4R terhadap hasil belajar IPS materi penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan”. Hasil uji t tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji t Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Kelompok	N	Rata-Rata	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Kelas tanpa model <i>SQ4R</i> (<i>Survey, Question, Read,</i>	35	74,29	1,034	1,80	Terdapat pengaruh yang signifikan antara model SQ4R terhadap hasil belajar IPS materi

<i>Reflect, Recite, Review</i>)					penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan
Kelas dengan model <i>SQ4R</i> (<i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>)	34	85,15			

D. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan ini yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas V-B) dan kelas kontrol (kelas V-A). Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 63,53 dan untuk kelas kontrol adalah 46,71. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama. Karena uji homogenitas untuk kelompok sampel pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, $F_{hitung} 1,100$ dan $F_{tabel} 1,80$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi yang sama, yaitu materi penjajahan belanda di Indonesia. Siswa yang ada pada kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 85,15. Sedangkan pada kelas kontrol adalah 74,29. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui post-test yang diberikan sama atau homogen. Karena uji homogenitas untuk kelompok sampel post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, F_{hitung} 1,034 dan F_{tabel} 1,80 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 35 - 2 = 67$, berdasarkan tabel distribusi t didapat bahwa $t_{tabel} = 1,996$. Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,880 > 1,996$. Dapat disimpulkan berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti rata-rata hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan hasil belajar IPS materi penjajahan belanda di Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada taraf signifikansi 0,05. Artinya sebelum diterapkan strategi pembelajaran model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) kegiatan mengajar masih didominasi dan berpusat pada guru. Akan tetapi setelah

diterapkan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif, inovatif dan efektif karena guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti pada saat pembelajaran, diantaranya siswa lebih senang belajar dengan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), strategi ini menumbuhkan semangat belajar dan perhatian yang lebih serius dan mengurangi kebosanan pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat mempengaruhi hasil belajar IPS materi penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar IPS materi penjajahan belanda di Indonesia pada kelas kontrol yaitu kelas V-A di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata tes akhir (post-test) sebesar 74,29 dan simpangan baku sebesar 9,33.
2. Hasil belajar IPS materi penjajahan belanda di Indonesia pada kelas eksperimen yaitu kelas V-B di MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan yang menggunakan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) memperoleh rata-rata tes akhir (post-test) sebesar 85,15 dan simpangan baku sebesar 9,17. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
3. Berdasarkan uji *t* statistik pada data post-test bahwa model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS materi penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan. Berdasarkan perhitungan uji *t* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu: $4,880 > 1,996$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar bersama-sama bekerja serta membangun sinergi untuk terus menginovasi strategi pembelajaran yang lebih baik. Sekolah disarankan agar menerapkan model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) secara berkesinambungan.
2. Bagi guru, dituntut untuk dapat lebih memahami karakteristik siswa dan menerapkan strategi pembelajaran aktif yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa lebih bersemangat dan tertarik mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, peneliti dapat melakukan pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UPT MKK UNNES, 2015.
- Afandi Muhammad, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Unissula pers, 2013.
- Amini, *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi II*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Bakar Rosdiana A, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, 2015.
- Bruce Joyce, dkk, *Models of Teaching Model-model Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Budiningsih Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Carole Wade dan Carol Tavris, *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Examedia, 2014.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*, Jakarta: BSNP, 2006.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamdayana Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hasanah Hasyim, *Teknik-Teknik Observasi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang: Jurnal at-Taqqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli, 2016.
- Hayati Sri, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*, Magelang: Graha Cendikia, 2017.

- Harun Sitompul dan Tien Rafida, *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Herry Hernawan Asep, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Metodis dan Paradigmatian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Husaini, dkk, *Pengantar Statistitik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Ibid, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Idi Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Jaya Indra, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Jaya Indra, dkk, *Statistik Pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013.
- Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2014.
- La Iru dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution S, *Metode Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Nasution Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswajaya Presindo, 2012.
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

- Parulian, *Pengaruh metode pembelajaran problem posing terhadap kemampuan pemecahan soal cerita yang mengandung operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan Tesis*, Malang: UIN Maliki Malang, 2013.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Remadja Karya, 1985.
- Rianto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2018.
- Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2011.
- Setiawan Deny, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan: Larispa Indonesia, 2016.
- Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sitorus Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata Syaodih Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Suprayogi, dkk, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Semarang: Widya Karya Semarang, 2011.
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Suryanto Adi, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.

Syafaruddin, dkk, *Kapita Selekta Materi pokok Ujian Komprehensif*, Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah, 2011.

Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2015.

Taniredja Tukiran, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Al Fabeta, 2014.

Taniredja Tukiran, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013.

Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara, 2010.

Yusnaldi Eka, *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV Widya Puspita, 2018.

LAMPIRAN 1

SILABUS

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Medan
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas / Semester : V / II
Tahun Pelajaran : 2018/2019

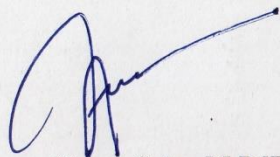
Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1.Mendeskripsikan awal kedatangan belanda di Indonesia. 1.2.Mendeskripsikan terjadinya kerja paksa dan tanam paksa. 1.3.Mendeskripsikan perjuangan para tokoh melawan belanda.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kedatangan belanda di Indonesia. ▪ Kerja paksa dan tanam paksa. ▪ Perjuangan para tokoh melawan belanda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku IPS materi “<i>Penjajahan Belanda di Indonesia</i>” secara seksama, melalui <i>Survey</i> dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan mencermati gambar-gambar. • Siswa melakukan <i>Question</i> dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan materi “<i>Penjajahan Belanda di</i> 	1.1.1.Menceritakan secara singkat awal kedatangan belanda di Indonesia. 1.1.2.Menjelaskan terjadinya kerja paksa dan tanam paksa. 1.1.3.Mendeskripsikan penderitaan rakyat yang timbul pada masa penjajahan belanda. 1.1.4.Menjelaskan perjuangan para tokoh melawan belanda saat terjadinya	Tes tertulis Tes lisan Unjuk kerja	2 x 35 Menit	Buku IPS V, yudhistira BUKU IPS TERPADU Media: gambar pahlawan nasional

		•	penjajahan.			
--	--	---	-------------	--	--	--

<p>2.1.Mendesripsikan tokoh-tokoh penting dalam pergerakan nasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pergerakan nasional. ▪ Tokoh-tokoh penting pergerakan nasional. 	<p><i>Indonesia</i>".</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan <i>Read</i> dengan membaca teks dan mencari jawabannya. • Siswa melakukan <i>Reflect</i> atau memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. • Siswa menyebutkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. • Siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawabannya dan bertanya jika tidak mengerti. 	<p>1.2.1.Mendesripsikan secara singkat perjuangan dan tokoh-tokoh dalam perang aceh pada masa penjajahan belanda.</p> <p>1.2.2.Menjelaskan perjuangan dan tokoh-tokoh Islam dalam masa penjajahan belanda (misal; Sultan Hasanuddin, Tuanku Imam Bonjol,dll).</p> <p>1.2.3.Menjelaskan secara singkat mengenai terjadinya pergerakan nasional.</p> <p>1.2.4.Menjelaskan tentang tokoh Syarikat Islam.</p>	<p>Tes tertulis Tes lisan Unjuk kerja</p>	<p>2 x 35 Menit</p>	<p>Buku IPS V, yudhistira BUKU IPS TERPADU Media: gambar pahlawan nasional</p>
--	--	--	---	---	-------------------------	--

Mengetahui,

Kepala MIN 10 Kota Medan



Ahyar, S.Ag, M.PdI

NIP. 19700212199401003

Medan, 25 Mei 2019

Mahasiswa



M. Fikri Ramadhan AR

NIM. 36.15.3.077

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MIN 10 Kota Medan
Kelas / Semester : V-B / II
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Penjajahan Belanda di Indonesia
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Mendeskripsikan awal kedatangan belanda di Indonesia.	1.3.1. Menceritakan secara singkat awal kedatangan belanda di Indonesia.
1.2	Mendeskripsikan terjadinya kerja paksa dan tanam paksa.	1.3.2. Menjelaskan terjadinya kerja paksa dan tanam paksa.
1.3	Mendeskripsikan perjuangan para tokoh melawan belanda.	1.3.3. Mendeskripsikan penderitaan rakyat yang timbul pada masa penjajahan belanda. 1.3.4. Menjelaskan perjuangan para tokoh melawan belanda saat terjadinya penjajahan.

2.1	Mendeskripsikan pergerakan nasional.	1.2.1.Mendeskripsikan secara singkat perjuangan dan tokoh-tokoh dalam perang aceh pada masa penjajahan belanda.
2.2	Mendeskripsikan tokoh-tokoh penting dalam pergerakan nasional.	1.2.2.Menjelaskan perjuangan dan tokoh-tokoh Islam dalam masa penjajahan belanda (misal; Sultan Hasanuddin, Tuanku Imam Bonjol,dll). 1.2.3.Menjelaskan secara singkat mengenai terjadinya pergerakan nasional. 1.2.4.Menjelaskan tentang tokoh Syarikat Islam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan secara singkat awal masuknya Belanda di Indonesia.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan penderitaan rakyat kerja tanam paksa pada masa penjajahan belanda.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan perjuangan para tokoh melawan penjajahan Belanda di Indonesia.
4. Setelah mengamati gambar, siswa memahami peristiwa penjajahan dan akibat yang ditimbulkan.

Pertemuan Kedua

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan tokoh islam dan perjuangan yang dilakukan pada masa penjajahan belanda di berbagai daerah misalnya; aceh.
2. Setelah berdiskusi, siswa mencatat biodata dan riwayat perjuangan dari tokoh-tokoh penting pergerakan nasional.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tentang tokoh Syarikat Islam.
4. Setelah berdiskusi, siswa mencari informasi biodata riwayat kehidupan dan perjuangan tokoh perjuangan.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memahami peristiwa penjajahan dan akibat yang ditimbulkan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

- Kedatangan belanda di Indonesia.

- Kerja paksa dan tanam paksa.
- Perjuangan para tokoh melawan belanda.

Pertemuan Kedua

- Pergerakan nasional.
- Tokoh-tokoh penting pergerakan nasional.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *SQ4R(Survey, Question, Read, Reflect Recite, Review)*
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

F. MEDIA, ALAT dan SUMBER BELAJAR

- Buku IPS V, yudhistira BUKU IPS TERPADU.
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar pahlawan nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

1.Pendahuluan

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam guru dan kemudian berdo'a	10 Menit
2.	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	Siswa duduk dengan tenang ketika guru mengecek kehadiran mereka	
3.	Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Penjajahan Belanda di Indonesia</i> ".	Siswa menyimak pemaparan guru	

2. Kegiatan Inti

NO	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
1	Guru meminta siswa untuk membaca buku IPS materi “ <i>Penjajahan Belanda di Indonesia</i> ” secara seksama, melalui <i>Survey</i> dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan mencermati gambar-gambar	Siswa membaca buku IPS materi “ <i>Penjajahan Belanda di Indonesia</i> ” secara seksama, melalui <i>Survey</i> dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan mencermati gambar-gambar	40 Menit
2	Guru meminta siswa untuk melakukan <i>Question</i> dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan materi “ <i>Penjajahan Belanda di Indonesia</i> ”	Siswa melakukan <i>Question</i> dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan materi “ <i>Penjajahan Belanda di Indonesia</i> ”	
3	Guru memberi kesempatan siswa untuk melakukan <i>Read</i> dengan membaca teks dan mencari jawabannya	Siswa melakukan <i>Read</i> dengan membaca teks dan mencari jawabannya	
4	Guru memberikan <i>Reflect</i> yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan	Siswa melakukan <i>Reflect</i> atau memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan	
5	Guru melakukan <i>Recite</i> , dengan cara menugaskan siswa untuk menyebutkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun	Siswa menyebutkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun	
6	Guru melakukan <i>Review</i> , dengan menugaskan siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawabannya	Siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawabannya dan bertanya jika tidak mengerti	

3. Penutup

NO	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar	Siswa menyimpulkan hasil belajar	10 Menit

2	Guru menutup pelajaran dengan melafalkan "Alhamdulillah"	Siswa membaca "Alhamdulillah" bersama-sama	
---	--	--	--

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

- Teknik penilaian : Tes pilihan ganda
- Jumlah soal : 20 butir soal
- Kriteria penilaian : jika 1 butir soal benar 1, dan jika salah bernilai 0. Maka nilainya dapat dihitung, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
dst												

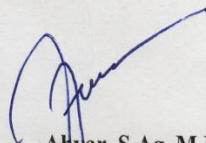
Keterangan:

SB (Sangat Baik) = 4 B (Baik) = 3 C (Cukup) = 2 K (Kurang) = 1

Mengetahui,
Kepala MIN 10 Kota Medan

Medan, 25 Mei 2019

Mahasiswa



Alhar, S.Ag, M.PdI
NIP. 19700212199401003



M. Fikri Ramadhan AR
NIM. 36153077

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MIN 10 Kota Medan
Kelas / Semester : V-B / II
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Penjajahan Belanda di Indonesia
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Mendeskripsikan awal kedatangan belanda di Indonesia.	1.3.5. Menceritakan secara singkat awal kedatangan belanda di Indonesia.
1.2	Mendeskripsikan terjadinya kerja paksa dan tanam paksa.	1.3.6. Menjelaskan terjadinya kerja paksa dan tanam paksa.
1.3	Mendeskripsikan perjuangan para tokoh melawan belanda.	1.3.7. Mendeskripsikan penderitaan rakyat yang timbul pada masa penjajahan belanda. 1.3.8. Menjelaskan perjuangan para tokoh melawan belanda saat

		terjadinya penjajahan.
2.1	Mendeskripsikan pergerakan nasional.	1.2.1.Mendeskripsikan secara singkat perjuangan dan tokoh-tokoh dalam perang aceh pada masa penjajahan belanda.
2.2	Mendeskripsikan tokoh-tokoh penting dalam pergerakan nasional.	1.2.2.Menjelaskan perjuangan dan tokoh-tokoh Islam dalam masa penjajahan belanda (misal; Sultan Hasanuddin, Tuanku Imam Bonjol,dll). 1.2.3.Menjelaskan secara singkat mengenai terjadinya pergerakan nasional. 1.2.4.Menjelaskan tentang tokoh Syarikat Islam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan secara singkat awal masuknya Belanda di Indonesia.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan penderitaan rakyat kerja tanam paksa pada masa penjajahan belanda.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan perjuangan para tokoh melawan penjajahan Belanda di Indonesia.
4. Setelah mengamati gambar, siswa memahami peristiwa penjajahan dan akibat yang ditimbulkan.

Pertemuan Kedua

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan tokoh islam dan perjuangan yang dilakukan pada masa penjajahan belanda di berbagai daerah misalnya; aceh.
2. Setelah berdiskusi, siswa mencatat biodata dan riwayat perjuangan dari tokoh-tokoh penting pergerakan nasional.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tentang tokoh Syarikat Islam.
4. Setelah berdiskusi, siswa mencari informasi biodata riwayat kehidupan dan perjuangan tokoh perjuangan.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memahami peristiwa penjajahan dan akibat yang ditimbulkan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

- Kedatangan belanda di Indonesia.
- Kerja paksa dan tanam paksa.
- Perjuangan para tokoh melawan belanda.

Pertemuan Kedua

- Pergerakan nasional.
- Tokoh-tokoh penting pergerakan nasional.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA, ALAT dan SUMBER BELAJAR

- Buku IPS V, yudhistira BUKU IPS TERPADU.
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar pahlawan nasional.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Penjajahan Belanda di Indonesia</i>".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan awal kedatangan Belanda ke Indonesia.	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab penjajahan Belanda di Indonesia. ▪ Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi tentang kekejaman penjajahan Belanda terhadap bangsa Indonesia. ▪ Siswa melaporkan hasil diskusi secara bergiliran di depan kelas. ▪ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 Menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Penjajahan Belanda di Indonesia</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang tokoh-tokoh pejuang yang melawan Belanda. ▪ Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tokoh-tokoh pejuang yang melakukan perlawanan pada penjajah Belanda. ▪ Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi tentang bentuk perlawanan para tokoh pejuang melawan penjajah Belanda dan siswa melaporkan hasil diskusi secara bergiliran di depan kelas. ▪ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi. 	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / 	10 Menit

	<p>rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	
--	--	--

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik penilaian : Tes pilihan ganda
 b. Jumlah soal : 20 butir soal
 c. Kriteria penilaian : jika 1 butir soal benar 1, dan jika salah bernilai 0.
 Maka nilainya dapat dihitung, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap

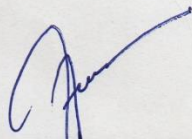
No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1												
2												
3												
dst												

Keterangan:

SB (Sangat Baik) = 4 B (Baik) = 3 C (Cukup) = 2 K (Kurang) = 1

Mengetahui,
 Kepala MIN 10 Kota Medan

Medan, 25 Mei 2019
 Mahasiswa



Ahyar, S.Ag, M.PdI
 NIP. 19700212199401003



M. Fikri Ramadhan AR
 NIM. 36153077

LAMPIRAN 4

Instrument Soal Test

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) **Beban pajak yang ditanggung semakin besar dan berat.**
- 2) **Berfcebangnya pasar dan aktivitas ekonomi kota.**
- 3) **Terjadinya urbanisasi dan berakhirnya budaya perdesaan.**
- 4) **Lahirnya budaya konsumsi dalam masyarakat.**

Pada masa pemerintahannya, Raffles memperkenalkan sistem ekonomi uang atau monetisasi. Pengaruh monetisasi terhadap masyarakat Indonesia pada masa sesudah Raffles ialah.....

- a. **1) dan 3)**
- b. **1) dan 4)**
- c. **2) dan 4)**
- d. **3) dan 4)**

2. Belanda datang pertama kali di Indonesia melalui pelabuhan Banten pada tahun....

- | | |
|---------|---------|
| a. 1911 | c. 1956 |
| b. 1969 | d. 1596 |

3. Perhatikan uraian berikut ini !

- **Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.memiliki tanah yang sama.**
- **Sulit menentukan luas dan tingkat kesuburan tanah petani.**
- **Sulit menentukan besar kecil pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat**
- **Keterbatasan jumlah pegawai.**

Uraian tersebut merupakan faktor kegagalan dari

- a. **sistem sewa tanah**
- b. **sistem tanam paksa**
- c. **sistem politik terbuka**
- d. **sistem agraria**

4. **Pada tahun 1830, Johannes van den Bosch menerapkan sistem tanam paksa. Kebijakan ini diberlakukan karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat dari**
 - a. **Perang Malaka (1825-1830) dan Perang Spanyol (1830-1831)**
 - b. **Perang di Aceh (1825-1830) dan Perang Perancis (1830-1831)**
 - c. **Perang Padri (1825-1830) dan Perang Inggris (1830-1831)**
 - d. **Perang Diponegoro (1825-1830) dan Perang Belgia (1830-1831)**
5. **Perperangan rakyat Banten melawan VOC di bawah pimpinan...**
 - a. Sultan Agung
 - b. Untung Surapati
 - c. Sultan Agung Tirtayasa
 - d. Sultan Hasanuddin
6. **Orang Belanda yang merasa kasihan terhadap bangsa Indonesia karena perlakuan pemberlakuan tanam paksa ialah....**
 - a. Douwes Dkker
 - b. Cornelis De Houtman
 - c. J.P. Coen
 - d. Van Den Bosh
7. **“Menurut ketentuan, tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat. Namun kenyataannya, selalu lebih bahkan sampai 1/2 bagian dari tanah yang dimiliki rakyat.” Hal ini menyebabkan ...**
 - a. **Rakyat Indonesia kekurangan bahan pangan karena tidak menanam tanaman pangan**
 - b. **Rakyat Indonesia bisa memenuhi kebutuhan kopi dan tembakau**
 - c. **Rakyat Indonesia menjadi lebih makmur karena produksi tanaman ekspor meningkat**
 - d. **Rakyat Indonesia bekerja lebih lama di lahan-lahan pertanian yang mereka miliki**
8. **Tokoh besar dalam bidang pendidikan sebagai pendiri Taman Siswa ialah...**
 - a. Dokter Cipto Mangunkusmo

- b. Ki Hajar Dewantara
 - c. Dokter Danudirja Setiabudi
 - d. Dokter Sutomo
9. Pembuatan jalan Anyer-Panarukan bertujuan memperkuat pertahanan untuk....
- a. Daendels
 - b. VOC
 - c. Kompeni
 - d. Van Den Bosh
10. Tujuan Belanda datang ke Indonesia untuk ...
- a. Bertamasya
 - b. Berdagang
 - c. Mengembara
 - d. Berpetualang
11. Pertama kali Belanda mendarat di Indonesia di pimpin oleh Cornelis De Houtman di wilayah ...
- a. Sumatera
 - b. Banten
 - c. Jawa Tengah
 - d. Kalimantan

12. Perhatikan nama-nama tokoh di bawah ini !

1) Baron van Hoevel

2) Ernest Eduard Douwes Dekker

3) L. Vitalis

4) Eduard Douwes Dekker

5) Dirk Jan Struik

Orang-orang Belanda yang menentang adanya Tanam Paksa adalah ...

a. 1) - 2) - 3)

b. 1) - 2) - 5)

c. 1) - 3) - 4)

d. 1) - 3) - 5)

13. Pencetus sistem tanam paksa di Indonesia adalah...
 - a. Van Der Capellen
 - b. H.W. Daendles
 - c. Van Den Bosch
 - d. Pieter Both

14. Sistem tanam paksa pada masa penjajahan belanda di sebut ...
 - a. Cultuur Stelsel
 - b. Rodi
 - c. Romusha
 - d. Devide et impera

- 15. Pada tahun 1870 pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan 2 undang-undang yaitu.....**
 - a. Undang-Undang Agraria (Agrarische Wet) dan Undang-undang Kopi (Koffie Wet)**
 - b. Undang-Undang Agraria (Agrarische Wet) dan Undang-undang Gula (Suiker Wet)**
 - c. Undang-Undang Pertanian (Landbouw Wet) dan Undang-undang Gula (Suiker Wet)**
 - d. Undang-Undang Pertanian(Landbouw Wet) dan Undang-undang Kopi (Koffie Wet)**

16. Perang padri tahun 1825 timbul akibat ...
 - a. Belanda ikut campur membantu kaum adat
 - b. Pertentangan kaum adat dengan kaum ulama
 - c. Hasil panen rakyat dirampas oleh belanda
 - d. Penarikan pajak tanah yang cukup tinggi

- 17. Apa yang dilakukan Portugis setelah diusir VOC pada tahun 1605 ?**
 - a. menyingkir ke Filipina dan melakukan kolonisasi di tempat itu.**
 - b. menyingkir ke Timor Timur dan melakukan kolonisasi di tempat itu.**
 - c. menyingkir ke Australia dan melakukan kolonisasi di tempat itu.**

d. menyingkir ke Papua Nugini dan melakukan kolonisasi di tempat itu.

18. Pahlawan yang mendapat gelar “ayam jantan dari timur” adalah ...
- a. Pangeran Antasari
 - b. Imam Bonjol
 - c. Sisingamangaraja XII
 - d. Sultan Hasanudin
- 19. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1639), armada Aceh telah disiapkan untuk menyerang kedudukan Portugis di ...**
- a. Sabah**
 - b. Malaka**
 - c. Maluku**
 - d. Siam**
20. VOC mengalami kemajuan pesat di bawah pimpinan ...
- a. Daendels
 - b. Pieterzoen Coen
 - c. Van den Bosch
 - d. Pieter Both
21. Pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan terjadi pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal ...
- a. Pieter Both
 - b. J.P. Coen
 - c. Daendels
 - d. Jansen
22. Sultan Hasanudin adalah raja dari kerajaan ...
- a. Gowa
 - b. Bone
 - c. Makassar
 - d. Maluku
23. Strategi perang Pangeran Diponegoro melawan Belanda adalah dengan ...
- a. Perang senjata
 - b. Perang gerilya

- c. Perang bom
 - d. Perang saudara
24. Organisasi yang merintis pergerakan nasional Indonesia adalah ...
- a. Budi Utomo
 - b. Indische Partij
 - c. Sarikat Islam
 - d. Perhimpunan Indonesia
25. Perjuangan melawan penjajahan di daerah makassar di pimpin oleh ...
- a. Pangeran Antasari
 - b. Untung Surapati
 - c. Sultan Hasanudin
 - d. Muhammad Toha
26. Raja sisingamangaraja XII pemimpin raja batak melakukan perlawanan terhadap belanda di daerah ...
- a. Jakarta
 - b. Tapanuli
 - c. Sulawesi
 - d. Makassar

27. Perhatikan beberapa hal berikut !

- **Belanda memperoleh monopoli dagang rempah-rempah di Makassar;**
- **Belanda mendirikan benteng pertahanan di Makassar;**
- **Makassar harus melepaskan daerah kekuasaannya berupa daerah di luar Makassar;**
- **Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone.**

Hal-hal di atas merupakan isi dari perjanjian ...

- a. Kalijati**
- b. Salatiga**
- c. Giyanti**
- d. Bongaya**

28. Penyebab kegagalan Mataram yang dipimpin Sultan Agung ketika menyerang VOC dan batavia adalah ...
- a. karena terjadinya bencana alam dan persenjataan Belanda jauh lebih modern
 - b. karena kurangnya semangat juang dari prajurit mataram dan persenjataan Belanda jauh lebih modern
 - c. karena Belanda mempunyai benteng yang kuat dan persenjataan Belanda jauh lebih modern
 - d. karena kurangnya perbekalan dan persenjataan Belanda jauh lebih modern
29. Untuk memecah belah kekuatan rakyat Indonesia, VOC melakukan siasat.....
- a. Tipu Muslihat
 - b. Gerilya
 - c. Adu Domba
 - d. Blokade
30. Mengapa perjuangan bangsa indonesia melawan penjajah sering mengalami kegagalan ...
- a. Kurangnya bahan makanan
 - b. Kurangnya pasukan senjata
 - c. Kurangnya persatuan dan kesatuan
 - d. Kurangnya orang-orang yang hebat

LAMPIRAN 5

Kunci Jawaban Instrumen Soal Test

1. C. 2) dan 4)
2. D.1596
3. A.Sistem sewa tanah
4. D.Perang Diponegoro (1825-1830) dan Perang Belgia (1830-1831)
5. A.Sultan Agung
6. A.Douwes Dkker
7. A.Rakyat Indonesia kekurangan bahan pangan karena tidak menanam tanaman pangan
8. B.Ki Hajar Dewantara
9. C.Kompeni
10. B.Berdagang
11. B.Banten
12. C. 1) - 3) - 4)
13. C.Van Den Bosch
14. A.Cultuur Stelsel
15. B.Undang-Undang Agraria (Agrarische Wet) dan Undang-undang Gula (Suiker Wet)
16. B.Pertentangan kaum adat dengan kaum ulama
17. B.Menyinkingir ke Timor Timur dan melakukan kolonisasi di tempat itu.
18. B.Imam Bonjol
19. B.Malaka
20. B.Pieterzoen Coen
21. C.Daendels
22. A.Gowa
23. B.Perang gerilya
24. A.Budi Utomo

25. C.Sultan Hasanudin
26. B.Tapanuli
27. D.Bongaya
28. D.Karena kurangnya perbekalan dan persenjataan Belanda jauh lebih modern
29. C.Adu Domba
30. C. Kurangnya persatuan dan kesatuan

LAMPIRAN 6

Tabulasi Validitas Tes

NO Siswa	Butir Soal																														Y	Y ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	13	169	
2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	256
3	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	7	49
4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	23	529
5	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	9	81
6	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	20	400	
7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	14	196	
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	441	
9	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64	
10	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	17	289	
12	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11	121
13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	17	289	
14	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	256	
15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11	121
16	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484	
17	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	15	225
18	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	196
19	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14	196
20	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
21	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	14	196
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	19	361	
23	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	14	196	
24	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
25	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	21	441	
26	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	14	196
27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21	441	
28	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	13	169	
29	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
30	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	14	196	
31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	19	361	
32	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	20	400	
33	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	324	
34	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	18	324	
Benar ΣX	12	17	16	30	18	21	16	18	21	18	21	23	17	16	16	23	16	17	15	22	20	21	19	17	19	19	19	22	21	17	558	9780	
ΣXY	205	307	266	497	212	376	269	326	371	334	379	399	313	277	319	382	282	332	251	391	357	374	366	321	359	360	319	382	371	311	ΣY	ΣY ²	
r _{xy}	0,116	0,371	-0,21	0,078	0,448	0,429	-0,173	0,408	0,359	0,52	0,472	0,037	0,454	0,394	0,006	0,4675	0,053	0,416	0,320	0,416	0,388	0,401	0,487	0,564	0,390	0,404	0,086	0,028	0,359	0,426			
r Tabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339			
keterangan	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid			

LAMPIRAN 7

Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 12 & \sum X^2 = 144 & \sum XY = 205 \\ \sum Y = 558 & \sum Y^2 = 9.780 & N = 34 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{34 \cdot 205 - (12)(558)}{\sqrt{\{34 \cdot 12 - (12)^2\}\{34 \cdot 9780 - (558)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6970 - 6696}{\sqrt{(408 - 144)(332520 - 311363)}}$$

$$r_{xy} = \frac{274}{\sqrt{(264)(21156)}}$$

$$r_{xy} = \frac{274}{\sqrt{5585184}}$$

$$r_{xy} = \frac{274}{2363,299}$$

$$r_{xy} = 0,1159$$

dari daftar nilai kritis *r Product Moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,1159 < 0,339$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan tidak valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas butir setiap soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal.

Tabel Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

NO	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,116	0,339	Tidak Valid
2	0,371	0,339	Valid
3	-0,21	0,339	Tidak Valid
4	0,078	0,339	Tidak Valid
5	0,448	0,339	Valid
6	0,429	0,339	Valid
7	-0,173	0,339	Tidak Valid
8	0,408	0,339	Valid
9	0,359	0,339	Valid
10	0,52	0,339	Valid
11	0,472	0,339	Valid
12	0,037	0,339	Tidak Valid
13	0,454	0,339	Valid
14	0,394	0,339	Valid
15	0,006	0,339	Tidak Valid
16	0,4675	0,339	Valid
17	0,053	0,339	Tidak Valid
18	0,416	0,339	Valid
19	0,320	0,339	Tidak Valid
20	0,416	0,339	Valid
21	0,388	0,339	Valid
22	0,401	0,339	Valid
23	0,487	0,339	Valid
24	0,564	0,339	Valid

25	0,390	0,339	Valid
26	0,404	0,339	Valid
27	0,086	0,339	Tidak Valid
28	0,028	0,339	Tidak Valid
29	0,359	0,339	Valid
30	0,339	0,339	Valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 34$ maka dari 30 soal yang diuji cobakan, diperoleh 20 soal yang dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre-test dan post-test.

LAMPIRAN 8

Tabulasi Reliabilitas Tes

NO Siswa	Butir Soal																														Y	Y ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	13	169	
2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	256	
3	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	7	49	
4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23	529		
5	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	9	81
6	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	20	400	
7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	14	196		
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	21	441		
9	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64		
10	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484		
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	17	289		
12	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11	121	
13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	17	289		
14	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	256	
15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11	121	
16	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484	
17	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	15	225	
18	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	196	
19	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14	196
20	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	484		
21	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	14	196	
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	19	361	
23	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14	196
24	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361	
25	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	21	441	
26	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	14	196	
27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	21	441	
28	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	13	169	
29	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
30	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	14	196	
31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	19	361	
32	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	20	400	
33	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	324	
34	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18	324	
																															558	9780	
Benar ΣX	12	17	16	30	18	21	16	18	21	18	21	23	17	16	16	23	16	17	15	22	20	21	19	17	19	19	19	22	21	17	Σy	Σy ²	
ΣX ²	144	289	256	900	324	441	256	324	441	324	441	529	289	256	256	529	256	289	225	484	400	441	361	289	361	361	484	441	289	S ²	18,3011		
P	0,35	0,50	0,47	0,88	0,53	0,62	0,47	0,53	0,62	0,53	0,62	0,68	0,50	0,47	0,47	0,68	0,47	0,50	0,44	0,65	0,59	0,62	0,56	0,50	0,56	0,56	0,65	0,62	0,50	ΣPQ	7,125		
Q	0,65	0,50	0,53	0,12	0,47	0,38	0,53	0,47	0,38	0,47	0,38	0,32	0,50	0,53	0,53	0,32	0,53	0,50	0,56	0,35	0,41	0,38	0,44	0,50	0,44	0,44	0,35	0,38	0,50	r11	0,6316		
PQ	0,23	0,25	0,25	0,10	0,25	0,24	0,25	0,25	0,24	0,25	0,24	0,22	0,25	0,25	0,22	0,25	0,25	0,25	0,25	0,23	0,24	0,24	0,25	0,25	0,25	0,25	0,23	0,24	0,25	Klasifikasi	Tinggi		

LAMPIRAN 9

Perhitungan Reliabilitas Tes

Untuk mencari reliabilitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson*. Dari tabel uji reliabilitas tes siswa diperoleh sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Dari tabel diketahui:

$$\begin{array}{ll} n & = 30 & \Sigma Y^2 & = 9780 \\ \Sigma Y & = 558 & \Sigma pq & = 7125 \end{array}$$

Untuk menghitung realibilitas test terlebih dahulu mencari varians (S^2) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{9780 - \frac{311364}{34}}{34} \\ &= \frac{9780 - 9157,76}{34} \\ &= \frac{622,24}{34} \\ &= 18,3011 \end{aligned}$$

Rumus Realibilitas :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{18,3011 - 7,125}{18,3011} \right) \\ &= \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{11,1761}{18,3011} \right) \\ &= (1,0344) (0,6106) \\ &= 0,6316\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai reliabilitas tes adalah 0,6316
maka tes di atas termasuk dalam klasifikasi reliabilitasnya tinggi.

LAMPIRAN 11

Perhitungan Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes baik atau tidak. Artinya tes tidak terlalu mudah maupun sukar yang berarti tes yang diberikan kepada siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Sebagai Perhitungan indeks kesukaran tes soal no 1 sebagai berikut:

$$B = 12 \quad JS = 34$$

Maka:

$$P = \frac{12}{34}$$

$$P = 0,35$$

Dengan merujuk kepada klasifikasi tingkat kesukaran tes nomor 1 termasuk dalam kategori sukar. Dari 30 soal yang diuji cobakan maka diperoleh rangkuman tabel tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel Tingkat Kesukaran Soal

No Item	B	P	Keterangan
1	12	0,35	Sedang
2	17	0,50	Sedang
3	16	0,47	Sedang
4	30	0,88	Mudah
5	18	0,53	Sedang
6	21	0,62	Sedang
7	16	0,47	Sedang
8	18	0,53	Sedang
9	21	0,62	Sedang

10	18	0,53	Sedang
11	21	0,62	Sedang
12	23	0,68	Sedang
13	17	0,50	Sedang
14	16	0,47	Sedang
15	16	0,47	Sedang
16	23	0,68	Sedang
17	16	0,47	Sedang
18	17	0,50	Sedang
19	15	0,44	Sedang
20	22	0,65	Sedang
21	20	0,59	Sedang
22	21	0,62	Sedang
23	19	0,56	Sedang
24	17	0,50	Sedang
25	19	0,56	Sedang
26	19	0,56	Sedang
27	19	0,56	Sedang
28	22	0,65	Sedang
29	21	0,62	Sedang
30	17	0,50	Sedang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 1 soal di kategorikan Mudah, 29 soal dikategorikan Sedang.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Daya Pembeda Soal

kelompok atas	Butir Soal																														Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	23	
10	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
16	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
20	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
29	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	21	
25	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	21	
27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	21	
6	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	20	
32	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	20	
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	19	
24	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
31	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	19	
33	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	
34	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18	
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	17	
13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	17	
BA	8	12	6	16	9	15	8	12	13	13	14	12	12	9	11	11	7	12	8	13	12	15	13	12	11	11	10	10	14	341		
PA	0,47	0,71	0,35	0,94	0,53	0,88	0,47	0,71	0,76	0,76	0,82	0,71	0,71	0,53	0,65	0,65	0,41	0,71	0,47	0,76	0,71	0,88	0,76	0,71	0,65	0,65	0,59	0,59	0,82	0,65	20,06	
kelompok Bawah	Butir Soal																														Skor	
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	
14	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	
17	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	15	
18	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	14	
19	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	14	
21	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	14
23	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14
30	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	14	
7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	14
26	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	14	
28	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	13	
1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
12	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11
15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11
5	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	9	
9	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
3	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7	
BB	4	5	10	14	2	6	8	6	8	5	7	11	5	5	4	12	9	5	7	9	8	6	6	5	8	8	9	12	7	6		
PB	0,24	0,29	0,59	0,82	0,12	0,35	0,47	0,35	0,47	0,29	0,41	0,65	0,29	0,29	0,24	0,71	0,53	0,29	0,41	0,53	0,47	0,35	0,35	0,29	0,47	0,47	0,53	0,71	0,41	0,35		
D (PA-PB)	0,24	0,41	-0,24	0,12	0,41	0,53	0,00	0,35	0,29	0,47	0,41	0,06	0,41	0,24	0,41	-0,06	-0,12	0,41	0,06	0,24	0,24	0,53	0,41	0,41	0,18	0,18	0,06	-0,12	0,41	0,29		
Keterangan	cukup	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Cukup		

LAMPIRAN 13

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Untuk menghitung indeks daya pembeda digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= \frac{8}{17} - \frac{4}{17} \\ &= 0,47 - 0,24 \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

Dengan merujuk kepada kategori tingkat daya pembeda soal maka soal nomor 1 termasuk dalam kategori cukup. Sehingga diperoleh indeks rangkuman daya pembeda soal sebagai berikut:

TABEL DAYA PEMBEDA SOAL

No.SoaI	D	Status
1	0,24	Cukup
2	0,41	Baik
3	-0,24	Jelek
4	0,12	Jelek
5	0,41	Baik
6	0,53	Baik
7	0	Jelek
8	0,35	Cukup
9	0,29	Cukup
10	0,47	Baik
11	0,41	Baik
12	0,06	Jelek
13	0,41	Baik
14	0,24	Cukup
15	0,41	Baik
16	-0,06	Jelek
17	-0,12	Jelek

18	0,41	Baik
19	0,06	Jelek
20	0,24	Cukup
21	0,24	Cukup
22	0,53	Baik
23	0,41	Baik
24	0,41	Baik
25	0,18	Jelek
26	0,18	Jelek
27	0,06	Jelek
28	-0,12	Jelek
29	0,41	Baik
30	0,29	Cukup

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 soal kriteria jelek, 7 soal kriteria cukup,12 soal kriteria baik.

LAMPIRAN 14

Soal Pre-Test dan Post-Test

1. Belanda datang pertama kali di Indonesia melalui pelabuhan Banten pada tahun....
 - c. 1911
 - c. 1956
 - d. 1969
 - d. 1596
2. Perperangan rakyat Banten melawan VOC di bawah pimpinan...
 - a. Sultan Agung
 - b. Untung Surapati
 - c. Sultan Agung Tirtayasa
 - d. Sultan Hasanuddin
3. Orang Belanda yang merasa kasihan terhadap bangsa Indonesia karena perlakuan pemberlakuan tanam paksa ialah....
 - a. Douwes Dkker
 - b. Cornelis De Houtman
 - c. J.P. Coen
 - d. Van Den Bosh
4. Tokoh besar dalam bidang pendidikan sebagai pendiri Taman Siswa ialah...
 - a. Dokter Cipto Mangunkusmo
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. Dokter Danudirja Setiabudi
 - d. Dokter Sutomo
5. Pembuatan jalan Anyer-Panarukan bertujuan memperkuat pertahanan untuk.....
 - a. Daendels
 - b. VOC
 - c. Kompeni

- d. Van Den Bosh
6. Tujuan Belanda datang ke Indonesia untuk ...
 - a. Bertamasya
 - b. Berdagang
 - c. Mengembara
 - d. Berpetualang
 7. Pertama kali Belanda mendarat di Indonesia di pimpin oleh Cornelis De Houtman di wilayah ...
 - a. Sumatera
 - b. Banten
 - c. Jawa Tengah
 - d. Kalimantan
 8. Pencetus sistem tanam paksa di Indonesia adalah...
 - a. Van Der Capellen
 - b. H.W. Daendles
 - c. Van Den Bosch
 - d. Pieter Both
 9. Sistem tanam paksa pada masa penjajahan belanda di sebut ...
 - a. Cultuur Stelsel
 - b. Rodi
 - c. Romusha
 - d. Devide et impera
 10. Perang padri tahun 1825 timbul akibat ...
 - a. Belanda ikut campur membantu kaum adat
 - b. Pertentangan kaum adat dengan kaum ulama
 - c. Hasil panen rakyat dirampas oleh belanda
 - d. Penarikan pajak tanah yang cukup tinggi
 11. Pahlawan yang mendapat gelar “ayam jantan dari timur” adalah ...
 - a. Pangeran Antasari
 - b. Imam Bonjol
 - c. Sisingamangaraja XII
 - d. Sultan Hasanudin

12. VOC mengalami kemajuan pesat di bawah pimpinan ...
 - a. Daendels
 - b. Pieterzoen Coen
 - c. Van den Bosch
 - d. Pieter Both
13. Pembuatan jalan raya Anyer-Panarukan terjadi pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal ...
 - a. Pieter Both
 - b. J.P. Coen
 - c. Daendels
 - d. Jansen
14. Sultan Hasanudin adalah raja dari kerajaan ...
 - a. Gowa
 - b. Bone
 - c. Makassar
 - d. Maluku
15. Strategi perang Pangeran Diponegoro melawan Belanda adalah dengan ...
 - a. Perang senjata
 - b. Perang gerilya
 - c. Perang bom
 - d. Perang saudara
16. Organisasi yang merintis pergerakan nasional Indonesia adalah ...
 - a. Budi Utomo
 - b. Indische Partij
 - c. Sarikat Islam
 - d. Perhimpunan Indonesia
17. Perjuangan melawan penjajahan di daerah makassar di pimpin oleh ...
 - a. Pangeran Antasari
 - b. Untung Surapati
 - c. Sultan Hasanudin
 - d. Muhammad Toha

18. Raja sisingamangaraja XII pemimpin raja batak melakukan perlawanan terhadap belanda di daerah ...
- Jakarta
 - Tapanuli
 - Sulawesi
 - Makassar
19. Untuk memecah belah kekuatan rakyat Indonesia, VOC melakukan siasat .
- Tipu Muslihat
 - Gerilya
 - Adu Domba
 - Blokade
20. Mengapa perjuangan bangsa indonesia melawan penjajah sering mengalami kegagalan ...
- Kurangnya bahan makanan
 - Kurangnya pasukan senjata
 - Kurangnya persatuan dan kesatuan
 - Kurangnya orang-orang yang hebat

LAMPIRAN 15

Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test

31. D.1596
32. A.Sultan Agung
33. A.Douwes Dkker
34. B.Ki Hajar Dewantara
35. C.Kompeni
36. B.Berdagang
37. B.Banten
38. C.Van Den Bosch
39. A.Cultuur Stelsel
40. B.Pertentangan kaum adat dengan kaum ulama
41. B.Imam Bonjol
42. B.Pieterzoen Coen
43. C.Daendels
44. A.Gowa
45. B.Perang gerilya
46. A. Budi Utomo
47. C. Sultan Hasanudin
48. B. Tapanuli
49. C.Adu Domba
50. C. Kurangnya persatuan dan kesatuan

LAMPIRAN 16**Data Hasil Belajar Kelas Kontrol**

NO	NAMA	Pre-test	X ²	Post-test	X ²
1	M. Ridho Ramadhan	40	1600	75	5625
2	Nurin Najwa	40	1600	75	5625
3	M. Rasya	50	2500	70	4900
4	M. Rafli	40	1600	55	3025
5	Syifa Baita Amalia	45	2025	65	4225
6	Wijaya	45	2025	70	4900
7	Abdurrahman Shiddiq	50	2500	75	5625
8	Ayu Amelia	60	3600	70	4900
9	Rara Amanda Sari	55	3025	70	4900
10	Ragilang	45	2025	80	6400
11	Bunga Naila	45	2025	70	4900
12	Paulinda	55	3025	60	3600
13	Miranda Aulia	50	2500	70	4900
14	Bunga Hernilvia	45	2025	80	6400
15	Fajar Fikri	55	3025	80	6400
16	Aira Ramadhani Lia	55	3025	75	5625
17	Rizki Ramadhan	40	1600	60	3600
18	Aldi Pratama	40	1600	70	4900
19	Ahmad Fauzan	35	1225	70	4900
20	Alfarizi	40	1600	75	5625
21	Tengku Dinda Purnama	65	4225	90	8100

22	Hidayatullah	40	1600	85	7225
23	Nova Nurhalizah	50	2500	70	4900
24	M. Aqil Al-Qawi	50	2500	70	4900
25	Filza Liana Putri	35	1225	95	9025
26	M. Reza Aditya Tanjung	35	1225	70	4900
27	Safrizal	40	1600	70	4900
28	Humaira	40	1600	70	4900
29	Supriyanti	40	1600	75	5625
30	M. Rizky Aditya	45	2025	95	9025
31	Ikhwan Hafiz Lubis	60	3600	80	6400
32	M. Syafiq Silalahi	60	3600	70	4900
33	Dinda Putri M	40	1600	95	9025
34	Aidil Rahmad	45	2025	70	4900
35	Ananda Alif Albadar	60	3600	80	6400
	Jumlah	1635		2600	
	Rata-Rata	46,71		74,29	
	Simpangan Baku	8,22		9,33	
	Varians	67,56		86,97	

LAMPIRAN 17

Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku

A. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre-test

Diketahui:

$$\Sigma xi = 1635 \quad \Sigma xi^2 = 78.675 \quad N = 35$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X_i}{N} \\ &= \frac{1635}{35} \\ &= 46,71\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{N(\Sigma xi^2) - (\Sigma xi)^2}{N(N - 1)} \\ S^2 &= \frac{35(787675) - (1635)^2}{35(35 - 1)} \\ S^2 &= \frac{2753625 - 2673225}{35(34)} \\ S^2 &= \frac{80400}{1190} \\ S^2 &= 67,5630\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{67,5630} = 8,219$$

2. Nilai Post -Test

Diketahui:

$$\Sigma xi = 2600 \quad \Sigma xi^2 = 196100 \quad N = 35$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X_i}{N} \\ &= \frac{2600}{35} \\ &= 74,2857\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{N(\Sigma xi^2) - (\Sigma xi)^2}{N(N - 1)} \\ S^2 &= \frac{35(196100) - (2600)^2}{35(35 - 1)} \\ S^2 &= \frac{6863500 - 6760000}{35(34)} \\ S^2 &= \frac{103500}{1190} \\ S^2 &= 86,9747\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{86,9747} = 9,3260$$

LAMPIRAN 18**Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

NO	NAMA	Pre-test	X ²	Post-test	X ²
1	Puspita Sari	60	3600	100	10000
2	M. Fahri	55	3025	100	10000
3	Kirana Fadhlika	50	2500	75	5625
4	Julfan	50	2500	70	4900
5	Harun Al Rasyid	60	3600	80	6400
6	Nur Risma	70	4900	90	8100
7	M. Abdul Fajri	65	4225	85	7225
8	Misyah Zahra Arimby	75	5625	100	10000
9	Alya Zahra	75	5625	90	8100
10	Tiara Aprillianty	60	3600	80	6400
11	Andrean Pasaribu	65	4225	80	6400
12	Sufina Azhar S	75	5625	90	8100
13	Sandi Tegar P	60	3600	75	5625
14	M. Hafiz	60	3600	85	7225
15	Nabila Harisya	70	4900	80	6400
16	Ahmad Daud M	75	5625	85	7225
17	M. Fahri Ihsan	65	4225	80	6400
18	Aldian	75	5625	85	7225
19	Puteri Wulandari	65	4225	75	5625
20	Diko Setiawan	60	3600	100	10000
21	Nazwa Salsabila	60	3600	95	9025
22	Aya Umayyah	55	3025	85	7225
23	Helmi Zeini T	75	5625	85	7225
24	Rara Ramadhani	70	4900	75	5625
25	M. Andika Rifahri	60	3600	75	5625
26	Dinda Suranta S	65	4225	85	7225
27	Naya Nabila	50	2500	100	10000
28	Bayu Fahreza	50	2500	85	7225
29	Ryan Ahmaditya	60	3600	100	10000
30	Noval Zaini	70	4900	75	5625
31	M. Radi	70	4900	75	5625
32	Mubarack Purba	65	4225	85	7225
33	Zahra Annisa	60	3600	95	9025
34	Keyla Nurshafa	60	3600	75	5625
	Jumlah	2160		2895	
	Rata-Rata	63,53		85,15	
	Simpangan Baku	7,84		9,17	
	Varians	61,41		84,07	

LAMPIRAN 19

Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku

B. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-test

Diketahui:

$$\Sigma xi = 2160 \quad \Sigma xi^2 = 139250 \quad N = 34$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X_i}{N} \\ &= \frac{2160}{34} \\ &= 63,5294\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{N(\Sigma xi^2) - (\Sigma xi)^2}{N(N - 1)} \\ S^2 &= \frac{34(139250) - (2160)^2}{34(34 - 1)} \\ S^2 &= \frac{4734500 - 4665600}{34(33)} \\ S^2 &= \frac{68900}{1122} \\ S^2 &= 61,4081\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{61,4081} = 7,8363$$

2. Nilai Post -Test

Diketahui:

$$\Sigma xi = 2895 \quad \Sigma xi^2 = 249275 \quad N = 34$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X_i}{N} \\ &= \frac{2895}{34} \\ &= 85,1470\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{N(\Sigma xi^2) - (\Sigma xi)^2}{N(N - 1)} \\ S^2 &= \frac{34(249275) - (2895)^2}{34(34 - 1)} \\ S^2 &= \frac{9475350 - 8381025}{34(33)} \\ S^2 &= \frac{94325}{1122} \\ S^2 &= 84,0686\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{84,0686} = 9,1688$$

LAMPIRAN 20

Perhitungan Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Nilai Pre-test Kelas Kontrol							
No	X	f	fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	35	3	3	-1,424	0,077223236	0,0857143	-0,00849105
2	40	11	14	-0,816	0,207250068	0,4000000	-0,192749932
3	45	7	21	-0,208	0,417614484	0,6000000	-0,182385516
4	50	5	26	0,4	0,655421742	0,7428571	-0,087435401
5	55	4	30	1	0,841344746	0,8571429	-0,015798111
6	60	4	34	1,616	0,946952843	0,9714286	-0,024475728
7	65	1	35	2,22	0,986790616	1	-0,013209384
Jumlah	1635					L Hitung	-0,00849105
Rata-rata	46,71					L Tabel	0,886
Simpangan Baku	8,22					LHitung < LTabel, maka berdistribusi Normal	
Varians	67,56						

Uji Normalitas Data Nilai Post-test Kelas Kontrol							
No	X	f	fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	55	1	1	-2,06	0,01969927	0,028571429	-0,008872158
2	60	2	3	-1,53	0,063008364	0,085714286	-0,022705921
3	65	1	4	-0,99	0,16108706	0,114285714	0,046801345
4	70	15	19	-0,45	0,32635522	0,542857143	-0,216501923
5	75	6	25	0,07	0,52790317	0,714285714	-0,186382544
6	80	5	30	0,61	0,729069096	0,857142857	-0,128073761
7	85	1	31	1,14	0,872856849	0,885714286	-0,012857436
8	90	1	32	1,68	0,953521342	0,914285714	0,039235628
9	95	3	35	2,21	1	1	0
Jumlah	2600					L Hitung	0,046801345
Rata-rata	74,29					L Tabel	0,886
Simpangan Baku	9,33					LHitung < LTabel, maka berdistribusi Normal	
Varians	86,97						

Uji Normalitas Nilai Pre-test Kelas Eksperimen							
No	X	f	fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	4	4	-1,7	0,044565463	0,117647059	-0,073081596
2	55	2	6	-1,08	0,14007109	0,176470588	-0,036399498
3	60	11	17	-0,4	0,344578258	0,5	-0,155421742
4	65	6	23	0,18	0,571423716	0,676470588	-0,105046872
5	70	5	28	0,8	0,788144601	0,823529412	-0,03538481
6	75	6	34	1,4	0,919243341	1	-0,080756659
Jumlah	2160					L Hitung	-0,03538481
Rata-rata	63,53					L Tabel	0,886
Simpangan Baku	7,84					LHitung < LTabel, maka berdistribusi Normal	
Varians	61,41						

Uji Normalitas Data Nilai Post-test Kelas Eksperimen							
No	X	f	fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	70	1	1	-1,6	0,054799292	0,029411765	0,025387527
2	75	8	9	-1,1	0,135666061	0,264705882	-0,129039821
3	80	5	14	-0,5	0,308537539	0,411764706	-0,103227167
4	85	9	23	-0,01	0,496010644	0,676470588	-0,180459945
5	90	3	26	0,5	0,691462461	0,764705882	-0,073243421
6	95	2	28	1,07	0,857690346	0,823529412	0,034160934
7	100	6	34	1,6	0,945200708	1	-0,054799292
Jumlah	2895					L Hitung	0,034160934
Rata-rata	85,15					L Tabel	0,886
Simpangan Baku	9,17					LHitung < LTabel, maka berdistribusi Normal	
Varians	84,07						

Perhitungan Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*, dengan tahap sebagai berikut:

Sebelumnya telah diketahui bahwa data pre-test kelas Kontrol berikut ini.

$$\bar{X} = 46,71$$

$$SD = 8,22$$

a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, menggunakan

$$\text{rumus: } Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{SD}$$

Soal nomor 1

$$Z_{score} = Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{SD} = \frac{35 - 46,71}{8,22} = \frac{-11,71}{8,22} = -1,4245$$

b. Menghitung $F_{(z_i)}$ dengan melihat tabel $F_{(z_i)}$, yaitu:

$$Z_{score} = -1,42 \text{ maka } F_{(z_i)} = 0,077223236$$

c. Menghitung Proporsi $F_{(z_i)}$ dengan rumus :

Soal nomor 1

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n} = \frac{3}{35} = 0,0857143$$

d. Menghitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$, kemudian tentukan harga mutlaknya, yaitu:

Soal nomor 1

$$F_{(z_i)} - S_{(z_i)} = 0,077223236 - 0,0857143 = -0,00849105$$

Harga mutlaknya adalah = -0,00849105

- e. Ambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test kelas eksperimen harga mutlak terbesar adalah = 0,00849105 dengan $L_{tabel} = 0,886$
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis, kita bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05. Kriterianya adalah diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dari soal pre-test kelas eksperimen yaitu $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,00849105$ dengan $L_{tabel} = 0,886$, maka soal pre-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

LAMPIRAN 21

Perhitungan Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari apakah sampel berasal dari varians yang sama atau homogen.

1. Uji Homogenitas pre-test

Kelas Kontrol

$$n = 35 \quad S^2 = 67,56$$

Kelas Eksperimen

$$n = 34 \quad S^2 = 61,41$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana: $S_1^2 =$ Varians terbesar

$S_2^2 =$ Varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{67,56}{61,41}$$

$$F_{hitung} = 1,100$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan dk penyebut $(n-1) = 35-1 = 34$ dan dk pembilang $(n-1) = 34-1 = 33$ diperoleh nilai $F(34,30) = 1,80$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,100 < 1,80$) maka data pre-test kedua kelompok homogen.

2. Uji Homogenitas post-test

Kelas Kontrol

$$n = 35 \quad S^2 = 86,97$$

Kelas Eksperimen

$$n = 34 \quad S^2 = 84,07$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana: $S_1^2 =$ Varians terbesar

$S_2^2 =$ Varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{86,97}{84,07}$$

$$F_{hitung} = 1,034$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan dk penyebut $(n-1) = 35-1 = 34$ dan dk pembilang $(n-1) = 34-1 = 33$ diperoleh nilai $F(34,30) = 1,80$ Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,034 < 1,80$) maka data pre-test kedua kelompok homogen.

LAMPIRAN 22

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (Polled Varian). Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *SQ4R* terhadap hasil belajar IPS materi penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model *SQ4R* terhadap hasil belajar IPS materi penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post-test), diperoleh data sebagai berikut:

Kelas Eksperimen	: $\bar{x}_1 = 85,15$	$S_1^2 = 84,07$	$n_1 = 34$
Kelas Kontrol	: $\bar{x}_2 = 74,29$	$S_2^2 = 86,97$	$n_2 = 35$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{85,15 - 74,29}{\sqrt{\frac{(34 - 1)84,07 + (35 - 1)86,97}{34 + 35 - 2} \times \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{35} \right)}}$$

$$t = \frac{10,86}{\sqrt{\frac{2774,31 + 2956,98}{67} \times (0,0294 + 0,0285)}}$$

$$t = \frac{10,86}{\sqrt{\frac{5731,29}{67} \times (0,0579)}}$$

$$t = \frac{10,86}{\sqrt{85,5416 \times (0,0579)}}$$

$$t = \frac{10,86}{\sqrt{4,95286}}$$

$$t = \frac{10,86}{2,225}$$

$$t = 4,880$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 35 - 2 = 67$. Maka harga $t_{\text{tabel}} = 1,996$. Dari hasil perhitungan harga t , diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,880 > 1,996$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *SQ4R* terhadap hasil belajar IPS materi penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan”

LAMPIRAN 23

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN



Siswa mengerjakan soal pre-test



Siswa melakukan *Survey*, *Question* dan *Read* pada bahan bacaan



Siswa mencermati gambar dan melakukan *Reflect* dari materi pelajaran



Guru dan siswa melakukan *Recite* dan *Review* terhadap materi pelajaran



Siswa mengerjakan soal post-test

DOKUMENTASI KELAS KONTROL



Siswa mengerjakan soal pre-test



Guru menjelaskan materi pelajaran



Siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca



Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai bahan bacaan yang tidak dipahami siswa



Siswa mengerjakan soal post-test

SURAT KETERANGAN VALIDASI
MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail, M.Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul “Pengaruh Model SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda Di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan”

Nama : M. Fikri Ramadhan AR

NIM : 36.15.3.077

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid / Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 April 2019



Ismail, M.Si

KARTU TELAHAH BUTIR TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Sasaran Program : Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan
 Peneliti : M. Fikri Ramadhan AR
 NIM : 36.15.3.077
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Ismail, M.Si
 Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	✓ ✓ ✓			
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas. 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Panjang pendek relatif sama. 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban diatas salah"	✓ ✓	 ✓ ✓ ✓		
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif. 3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.	✓ ✓ ✓	✓		

Keterangan:


T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, 30 April 2019



Ismail, M.Si

PENILAIAN AHLI

Judul Skripsi : "Pengaruh Model SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda Di Indonesia Siswa Kelas V MIN 10 Kota Medan Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan"

Oleh : M. Fikri Ramadhan AR

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrumen	✓			
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa yang disempurnakan	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak	✓			
4	Kesesuaian definisi operasional dan teori	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Catatan/ Saran

Penulisan Soal diperbaiki

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan : Instrumen ini dapat / tidak dapat digunakan

Medan, 30 April 2019

Ismail, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : M. FIKRI RAMADHAN AR
NIM : 36.15.3.077
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 16 Juli 2019
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PENJAJAHAN BELANDA DI INDONESIA SISWA KELAS V MIN 10 KOTA MEDAN KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN T.A 2018/2019

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Usiono, MA	Pendidikan	Ada	
2.	Ramadan Lubis, S.Ag, M.Ag	Agama	Ada	
3.	Eka Yusnaldi, M. Pd	Metodologi	Tidak Ada	
4.	Nunzairina, M.Ag	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 16 Juli 2019
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-6100/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Medan, 24 Mei 2019

**Yth.Ka. MIN 10 KOTA MEDAN KELURAHAN NELAYAN INDAH
KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : M. FIKRI RAMADHAN AR
T.T/Lahir : Medan, 29 Januari 1998
NIM : 36153077
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MIN 10 KOTA MEDAN KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

“PENGARUH MODEL SQAR (SURVEY,QUESTION,READ,REFLECT,RECITE,REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI PENJAJAHAN BELANDA DI INDONESIA SISWA KELAS V MIN 10 KOTA MEDAN KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN T.A 2018/2019”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

An.Dekan
Ketua Jurusan PGMI



Salminawati
Dr. Salminawati, MA
197112082007102001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 KOTA MEDAN
Jalan Jaring Kakap No.2 Kecamatan Medan Labuhan

Nomor : B.021/MI.02.15/106/PP.004/06/2019

Medan, 27 Juni 2019

Lamp. : -

Hal : Izin Riset

Kepada
Yth. Ka. Seksi UIN
di
Tempat.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Nurkhalishah MG, M.Ag

NIP. : 196709191987032001

Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala MIN 10 Kota Medan

Alamat Tugas : Jl. Jaring Kakap No. 2 Kampung Nelayan Indah

Dengan ini menerangkan bahwa keterangan dibawah ini :

Nama : M. FIKRI RAMADHAN AR

Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 29 Januari 1998

NIM : 36153077

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar telah melakukan Riset di MIN 10 Kota Medan mulai dari tanggal

01 s/d 02 Mei 2019 dengan judul : " Pengaruh Model SQAR

(Survey, Question<read, Reflect, Recite, Review) terhadap hasil belajar IPS materi penjajahan Belanda di Indonesia siswa kelas V MIN 10 Kota Medan kelurahan Nelayan Indah kecamatan Medan Labuhan TP. 2018/2019.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Medan, 27 Juni 2019
Kepala,

Dra. Hj. Nurkhalishah MG, M.Ag
NIP. 196709191987032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

❖ **Data Pribadi**

Nama : **M. Fikri Ramadhan AR, S.Pd**
NIM : 36153077
Tempat/tanggal lahir : Medan, 29 Januari 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Bangsa : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : JL. Cimanuk Baru Gg. 14, Kelurahan
Belawan II
Email : Fikrimuhammad187@yahoo.co.id

❖ **Data Orang Tua**

Nama Ayah : M. Azmal A
Nama Ibu : Rusmiati R
Pekerjaan Ayah : Buruh Pabrik
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. Cimanuk Baru Gg. 14, Kelurahan
Belawan II

❖ **Jenjang Pendidikan :**

1. 2003 – 2009 : MIN Belawan
2. 2009 – 2012 : MTS Al-Washliyah 05 Belawan
3. 2012 – 2015 : MAN 4 Medan
4. 2015 – 2019 : S1 UIN-SU Medan